

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI,  
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SITI FATIMAH TUNNISA**

**NIM. 11673202456**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : Akuntansi S1  
 Judul : Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)

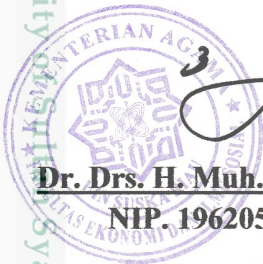
**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA PRODI AKUNTANSI S1**



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
 NIP. 19620512 198903 1 003

**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA**  
 NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : Akuntansi S1  
 Judul : Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)  
 Tanggal Ujian : 12 Oktober 2020

### PANITIA PENGUJI KETUA

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

### MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

Ikhwani Ratna, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19830827 201101 1 014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, PROFESSIONALISM, PROFESSIONAL ETHICS, AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON AUDITOR PERFORMANCE (Empirical Study of Public Accounting Firm in Pekanbaru)**

By:

**SITI FATIMAH TUNNISA**  
**NIM. 11673202456**

*This study aims to examine and analyze empirical evidence about the influence of independence, professionalism, professional ethics, and organizational culture on auditor performance at the Public Accountant Firm in Pekanbaru. This type of research is quantitative research, which aims to test the hypothesis set in the previous chapter. This study uses a survey method using primary data obtained from questionnaires. The population in this study were all auditors who worked at the Public Accounting Firm in Pekanbaru which were listed in the Public Accountant Firm Directory in 2019. The sample in this study amounted to 36 auditors found in 7 KAP using purposive sampling techniques with the criteria of auditors who have a minimum education of S1 and have worked at least 1 year. Analysis of research data using multiple linear regression analysis with SPSS version 25.*

*The results of this study indicate that partially independence has a significant positive effect on auditor performance, professionalism has a significant positive effect on auditor performance, professional ethics has a significant negative effect on auditor performance, and organizational culture has a significant positive effect on auditor performance. And simultaneously independence, professionalism, professional ethics, and organizational culture significantly influence auditor performance.*

**Keywords: Independence, Professionalism, Professional Ethics, Organizational Culture, and Auditor Performance**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, ETIKA PROFESI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)**

Oleh:

**SITI FATIMAH TUNNISA**  
**NIM. 11673202456**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa bukti empiris tentang pengaruh independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 auditor yang terdapat pada 7 KAP menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang memiliki pendidikan terakhir minimal S1 dan telah bekerja minimal 1 tahun. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial independensi berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap kinerja auditor, profesionalisme berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap kinerja auditor, etika profesi berpengaruh signifikan ke arah yang negatif terhadap kinerja auditor, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap kinerja auditor. Dan secara simultan independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

**Kata Kunci: Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Kinerja Auditor**



## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**. Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahnda Drs. Sudarmi dan Almh. Ibunda Dra. Elvirawati, MM atas do'a dan dukungan yang telah diberikan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
9. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan kepada penulis;
10. Seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
11. Keluarga besar penulis yang telah memberikan arahan, dukungan, nasihat, dan do'a kepada penulis;
12. Teman terdekat penulis, yaitu Virzu Handwiky, Lastri Nofitri, Melati Hasanah, Malik Fajar, dan lainnya yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman seperjuangan lokal B Akuntansi S1 dan lokal D konsentrasi audit angkatan 2016 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;

14. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah bekerja keras untuk menyusun skripsi ini, namun skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kepada semua pihak agar memberi berbagai kritik dan saran yang bersifat memotivasi dan membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 01 Mei 2020

Penulis,

**SITI FATIMAH TUNNISA**

**NIM. 11673202456**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Konsep Teoretis	
2.1.1 Teori Atribusi .....	15
2.1.1.1 Hubungan Independensi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor .....	16
2.1.1.2 Hubungan Profesionalisme, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor .....	17
2.1.1.3 Hubungan Etika Profesi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor .....	18
2.1.1.4 Hubungan Budaya Organisasi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor .....	19
2.1.2 Kinerja Auditor .....	19
2.1.3 Independensi .....	21
2.1.4 Profesionalisme .....	24
2.1.5 Etika Profesi .....	27
2.1.6 Budaya Organisasi .....	29
2.1.7 Faktor Lain yang Mempengaruhi Kinerja Auditor .....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Ayat Pendukung Penelitian .....	38
2.4 Kerangka Pemikiran .....	41
2.5 Pengembangan Hipotesis	
2.5.1 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor .....	42
2.5.2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor .....	43
2.5.3 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor .....	44
2.5.4 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor ...	45
2.5.5 Pengaruh Simultan antara Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor .....	45

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian .....	49
3.2 Desain Penelitian .....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	50
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	54
3.6.1 Kinerja Auditor .....	55
3.6.2 Independensi ( $X_1$ ) .....	55
3.6.3 Profesionalisme ( $X_2$ ) .....	56
3.6.4 Etika Profesi ( $X_3$ ) .....	56
3.6.5 Budaya Organisasi ( $X_4$ ) .....	57
3.7 Teknik Analisis Data .....	58
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	58
3.7.2 Uji Kualitas Data .....	59
3.7.2.1 Uji Validitas (Ketepatan) .....	59
3.7.2.2 Uji Reliabilitas (Konsistensi) .....	60
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	61
3.7.3.1 Uji Normalitas .....	61
3.7.3.2 Uji Multikolinieritas .....	62
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	62
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
3.7.5 Uji Hipotesis .....	64
3.7.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	64
3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t) .....	65
3.7.5.3 Uji Simultan (Uji F) .....	66

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	68
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	
4.2.1 Deskripsi Responden .....	69
4.2.2 Karakteristik Responden .....	71
4.2.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	74
4.2.4 Hasil Uji Kualitas Data .....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4.1	Hasil Uji Validitas .....	78
4.2.4.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	82
4.2.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	83
4.2.5.1	Hasil Uji Normalitas .....	83
4.2.5.2	Hasil Uji Multikolinieritas .....	84
4.2.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
4.2.6	Analisis Regresi Linier Berganda .....	87
4.2.7	Hasil Uji Hipotesis .....	88
4.2.7.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> )...	89
4.2.7.2	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	90
4.2.7.3	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	92
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	
4.3.1	Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor .....	94
4.3.2	Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor .....	95
4.3.3	Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor .....	96
4.3.4	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor ...	98
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	100
5.2	Keterbatasan .....	102
5.3	Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>105</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau. Status Istimewa Universitas UIN Suska Riau. Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru .....	50
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel .....	57
Tabel 4.1	Jumlah Sampel per Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru .....	69
Tabel 4.2	Tingkat Pengumpulan Kuesioner .....	71
Tabel 4.3	Karakteristik Responden .....	72
Tabel 4.4	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> .....	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Independensi ( $X_1$ ) .....	78
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Profesionalisme ( $X_2$ ) .....	79
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Etika Profesi ( $X_3$ ) .....	80
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi ( $X_4$ ) .....	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor (Y) .....	81
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas .....	82
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	87
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	89
Tabel 4.16	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	91
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	42
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Penelitian
Lampiran II	Tabulasi Data
Lampiran III	Hasil Uji Data dengan SPSS Versi 25
Lampiran IV	Surat Izin Riset
Lampiran V	SK Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VII	Surat Tanda Terima Dokumen

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kantor Akuntan Publik atau yang selanjutnya disingkat KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini (UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Bab I Ps. 1 Ayat 5). Standar Profesional Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat SPAP adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh Akuntan Publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Bab I Ps. 1 Ayat 10).

Berkembangnya perusahaan pada saat ini mempengaruhi profesi akuntan publik. Semakin berkembangnya perusahaan pada umumnya, maka semakin berkembang pula profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik diperlukan untuk menilai dapat atau tidak dapat dipercayainya suatu laporan keuangan yang diberikan manajemen. Hal ini diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi (Halim, 2015). Kebutuhan perusahaan akan pengauditan kegiatan perusahaannya menunjukkan pentingnya peran auditor dalam dunia perekonomian. Hal tersebut mendorong KAP untuk meningkatkan kualitas jasa auditnya yang dapat dilihat dari kinerja auditor yang bekerja didalamnya (Sariati, 2018). Pesatnya persaingan di kalangan auditor dan berkembangnya profesi auditor menuntut auditor untuk selalu meningkatkan kinerjanya dengan tujuan agar dapat menciptakan auditor yang mampu menghasilkan produk audit yang berkualitas tinggi (Hanna dan Firmanti, 2013). Kinerja yang dihasilkan oleh suatu KAP, sangat ditentukan oleh



kinerja auditor. Hal ini dikarenakan kinerja auditor sangat berperan bagi klien untuk menilai hasil audit yang telah dilakukan.

Kinerja auditor adalah hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya (Ristio dkk, 2014 dalam Eka Putri, 2018). Untuk penilaian dari kinerja auditor sudah baik atau sebaliknya tidak hanya dilihat dari hasilnya saja, namun juga memperhatikan dari proses auditor dalam menyelesaikan pekerjaan yang dapat dilihat dari kualitas kerja, kuantitas, dan ketepatan waktu yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

Terdapat berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan kinerja auditor. Kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik hingga saat ini masih menjadi topik yang sering diperbincangkan. Banyak skandal perusahaan yang telah menurunkan kepercayaan publik terhadap kinerja auditor pada suatu Kantor Akuntan Publik, diantaranya PT Hanson International Tbk pada tahun 2017, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018, dan PT Barito Riau Jaya pada tahun 2004 dan 2008.

Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik partner dari Ernst and Young (EY) karena dinilai tak teliti dalam penyajian laporan keuangan PT Hanson International Tbk (MYRX). Atas kesalahan ini OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sulthan Sarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Justin Septiana dalam suratnya mengatakan Sherly Jokom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sherly terbukti melakukan pelanggaran Pasal 66 UUPM jls. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia. OJK menilai KAP ini melakukan pelanggaran karena tak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahun PT Hanson International Tbk. (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik Benny Tjokro mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan. Kesalahan yang dimaksud OJK adalah adanya kesalahan penyajian (*overstatement*) dengan nilai mencapai Rp 613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) atas transaksi dengan nilai gross Rp 732 miliar. Selain itu, dalam laporan keuangan tersebut juga tak mengungkapkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas kavling siap bangun (KASIBA) tertanggal 14 Juli 2019 yang dilakukan oleh Hanson International sebagai penjual (CNBCIndonesia.com, 2019).

Pada tahun 2018, Kementerian Keuangan memaparkan tiga kelalaian Akuntan Publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Hal itu akhirnya berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). Sebelumnya, laporan keuangan Garuda Indonesia



menemui polemik. Hal itu dipicu oleh penolakan dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria untuk mendatangi persetujuan atas hasil laporan keuangan 2018. Keduanya memiliki perbedaan pendapat terkait pencatatan transaksi dengan Mahata senilai US\$239,94 juta pada pos pendapatan. Pasalnya, belum ada pembayaran yang masuk dari Mahata hingga akhir 2018. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto merinci ketiga kelalaian yang dilakukan. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan. Sehingga, AP ini terbukti melanggar Standar Audit (SA) 315. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut. Ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, di mana hal ini melanggar SA 560. Tak hanya itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat Kasner bernaung pun diminta untuk mengendalikan standar pengendalian mutu KAP (CNNIndonesia.com, 2019). Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) memberikan sanksi pencabutan izin akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tahun buku 2018 yaitu Kasner Sirumapea selama 12 bulan. Dalam lama resmi BDO Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Garuda 2018, Kasner resmi bergabung pada 2012. Sebelum bergabung dengan BDO, Kasner juga tercatat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Partner di KAP Osman Bing Satrio-Deloitte. Ia bekerja di KAP ini sejak 2008 hingga 2012. Kementerian Keuangan menemukan pelanggaran berat dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan (member BDO International) (CNBCIndonesia.com, 2019). Garuda percaya mereka telah melakukan proses audit sesuai dengan PSAK dan mengacu pada asas profesionalisme. Tidak ada sama sekali campur tangan dari pihak mana pun termasuk Direksi maupun Dewan Komisaris untuk mengarahkan hasil pada tujuan tertentu. KAP BDO ditetapkan oleh Dewan Komisaris Garuda Indonesia setelah melewati proses tender secara terbuka di semester 2 tahun 2018. Berdasarkan hal tersebut, KAP BDO memperoleh keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Garuda sehingga dapat mengeluarkan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian terhadap laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 (BeritaSatu.com, 2019).

Kasus kinerja auditor juga pernah terjadi di KAP Pekanbaru. Depkeu menyatakan pembekuan tersebut dituangkan melalui keputusan Menteri Keuangan dan efektif berlaku mulai 19 Oktober 2004. Akuntan Publik (AP) yang mendapat sanksi itu adalah Selamat Sinuraya dan Irawati Kusumadi sebagai akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP). Masing-masing dikenai sanksi pembekuan selama tiga bulan. Sanksi pembekuan izin diberikan karena berdasarkan hasil pemeriksaan, AP dan KAP tersebut telah melanggar ketentuan Pasal 2411 Keputusan Menkeu nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik sebagaimana diubah dengan Keputusan Menkeu nomor 359/KMK.06/2003. Pasal yang dimaksud mewajibkan AP dan KAP mematuhi standar profesional AP, kode

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Satelistic University of Sultan Sarif Kasim Riau

etik dan Standar audit kinerja (bpkp.go.id, 2004). KAP Sinuraya melakukan audit laporan keuangan pada PT Barito Riau Jaya (BRJ). Dan sekaligus ditugaskan untuk memeriksa perkebunan kelapa sawit yang dijamin ke Bank Negara Indonesia (BNI) 46 cabang Pekanbaru sebagai jaminan kredit sebesar Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar. KAP Sinuraya memiliki spesifikasi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, yang memiliki aset atau jaminan hanya sampai Rp 10 miliar. Namun KAP Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau jaminan yang dijamin ke BNI tersebut lebih dari Rp 10 miliar. Setelah pelaksanaan audit terakhir kali tahun 2008 dan KAP Sinuraya juga lalai tidak melakukan konfirmasi kepada Erson Napitupulu sebagai Direktur Utama PT Barito Riau Jaya (BRJ). Sementara Haryanto sebagai sekretaris PT BRJ mengatakan, perusahaan menghitung aset yang diketahui bank BNI sebagai syarat pengajuan kredit kepada BNI 46 Cabang Pekanbaru. Sinuraya sebagai akuntan publik seharusnya menjalankan tugas dengan berdasarkan pada etika profesi yang ada. Aturan-aturan etika ini harus diterapkan oleh anggota IAI-KAP maupun staf profesional (baik yang anggota Ikatan Anggota Indonesia - Kantor Akuntan Publik (IAI-KAP) maupun bukan anggota IAI-KAP yang bekerja pada satu Kantor Akuntan Publik (KAP) (Andika dan Martini, 2017).

Dari kasus di atas, terlihat bahwa kinerja auditor tersebut masih rendah dikarenakan auditor melanggar Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), kode etik profesi akuntan, dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dapat menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi AP. Kasus tersebut juga menunjukkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





masih rendahnya independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi yang belum bisa menjadi pedoman auditor, sehingga berdampak pada pelaksanaan penugasan dan kinerja auditor.

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2013). Dalam konteks KAP pada kasus di atas, auditor telah kehilangan sikap independensinya yang mempengaruhi diri auditor dalam mempertimbangkan fakta selama terjadinya proses audit sehingga dapat berdampak pada buruknya kinerja auditor. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hernanik dan Putri (2018) dan Istiariani (2018), menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun berbeda yang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pamilih (2014). Pamilih (2014) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Selain independensi, sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan dan berpengaruh terhadap kinerja auditor. Menurut Hudiwinarsih (2010) dalam Sholihah (2018), sikap profesional sering dinyatakan dalam literatur, profesionalisme berarti bahwa orang bekerja secara profesional. Apabila seorang auditor tidak memiliki atau telah kehilangan sikap profesionalismenya sebagai seorang auditor, maka sudah dapat diyakini bahwa auditor tersebut tidak akan dapat menghasilkan hasil kinerja yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan dan dengan baik, maka dengan begitu kepercayaan dari masyarakat akan hilang begitu saja terhadap auditor tersebut. Oleh sebab itu, sangatlah diperlukan sikap profesionalisme dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu (Putri dan Suputra, 2013). Pada kasus KAP di atas, dapat dilihat bahwa rendahnya profesionalisme auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiariani (2018), Prabayanthi dan Widhiyani (2018), dan Hernanik dan Putri (2018) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan Fuad (2015) menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Etika profesi juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Menurut Ariyanto dkk (2010) dalam Putri dan Suputra (2013), etika profesi sangatlah dibutuhkan oleh masing-masing profesi, untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, seperti profesi auditor. Setiap auditor harus mematuhi etika profesi mereka agar tidak menyimpangi aturan dalam menyelesaikan laporan keuangan kliennya. Kode etik yang dipahami dan dijalankan oleh seorang auditor tentunya akan mempengaruhi kinerja auditor tersebut dalam melaksanakan tugas audit sehingga dapat menghasilkan kualitas jasa yang baik sesuai yang diharapkan (Muharram, 2016). Dari kasus KAP yang tertera di atas, dapat dikatakan bahwa rendahnya etika profesi pada KAP tersebut karena melanggar Standar Audit dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Dari hasil penelitian Putri dan Suputra (2013) dan Muharram (2016) menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor, yaitu semakin tinggi etika profesi maka kinerja auditor semakin tinggi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hernanik dan Putri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2018) yang menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja auditor, yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai, norma, sikap yang dapat dijadikan pedoman bagi anggota organisasi dalam bersikap dan berperilaku (Novita Sari, 2013 dalam Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Budaya organisasi seharusnya menjadi pembatas atas auditor untuk tidak melakukan hal-hal yang dianggap melanggar standar maupun ketentuan yang berlaku (Sariati, 2018). Budaya organisasi yang kuat diperlukan oleh setiap organisasi agar kepuasan kerja dan kinerja meningkat, sehingga akan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Nuraini, 2016). Dari kasus KAP di atas, dapat dikatakan bahwa rendahnya budaya organisasi pada KAP tersebut karena budaya organisasi yang seharusnya menjadi pedoman bagi pelaksanaan penugasan auditor dan menjadi pengatur perilaku auditor tidak berfungsi dengan baik. Dari hasil penelitian Hastasuhut dan Reskino (2016) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Dan hasil penelitian Prabayanthi dan Widhiyani (2018) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka mendorong saya untuk melakukan penelitian yaitu ingin memecahkan masalah dan memuaskan rasa ingin tahu dari fenomena yang dihadapi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hernanik dan Putri (2018) dan Prabayanthi dan Widhiyani (2018) dengan menambahkan variabel budaya organisasi. Saya tertarik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau  
Satelitic University of Sultan Sarif Kasim Riau



memilih variabel budaya organisasi sebagai variabel tambahan dikarenakan independensi, profesionalisme, dan etika profesi di dalam penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan merupakan faktor internal dari kinerja auditor sedangkan budaya organisasi merupakan faktor eksternal dari kinerja auditor. Budaya organisasi ini dapat menjadikan seorang auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan nilai, pedoman, ataupun aturan yang berlaku sehingga auditor tidak menyalahi aturan dalam menjalankan profesinya sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor secara keseluruhan. Lokasi penelitian yaitu pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru sehingga akan memiliki populasi dan sampel berbeda yang akan membentuk hasil yang berbeda pula dan tahun penelitian yaitu pada tahun 2019. Alasan pemilihan lokasi di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru adalah agar dapat memperkaya bukti empiris tentang Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin menguji kembali dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Apakah pengaruh independensi secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
2. Apakah pengaruh profesionalisme secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
3. Apakah pengaruh etika profesi secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
4. Apakah pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
5. Apakah pengaruh independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisa pengaruh independensi secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh profesionalisme secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
3. Menguji dan menganalisa pengaruh etika profesi secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
4. Menguji dan menganalisa pengaruh budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menguji dan menganalisa pengaruh independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut serta dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor.

##### 3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kantor Akuntan Publik, khususnya auditor dalam menjalankan *auditing* harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan auditor dalam menggunakan profesionalismenya dengan mempertimbangkan berbagai hal yang berpengaruh terhadap kinerja auditor yaitu Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi.

#### 4. Bagi Masyarakat

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan perpustakaan agar berkembangnya ilmu pengetahuan di lingkungan masyarakat.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dijadikan sebagai acuan hasil penelitian dasar dalam melakukan analisis yang mencakup teori atribusi, independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi; pembahasan hasil penelitian terdahulu; ayat pendukung penelitian; kerangka pemikiran; dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berisi lokasi penelitian, desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang dapat diberikan bagi Kantor Akuntan Publik dan peneliti selanjutnya.



##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Konsep Teoretis

##### 2.1.1 Teori Atribusi

Kinerja auditor tidak terlepas dari perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya. Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005 dalam Parasayu dan Rohman, 2014). Teori atribusi memiliki kesamaan dengan teori sikap dan perilaku yang merupakan teori yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap, aturan-aturan sosial, kebiasaan serta mengetahui akibat dari perilaku tersebut (Prabayanthi dan Widhiyani, 2018).

Dalam hidupnya, seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi di sekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam persepsi sosial yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions* (Luthans, 2005 dalam Parasayu dan Rohman, 2014). *Dispositional attributions* atau penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan, motivasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan *situational attributions* atau penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, seperti kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat. Dengan kata lain, setiap tindakan atau ide yang akan dilakukan oleh seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu tersebut. Faktor internal dan eksternal dari kinerja auditor merupakan salah satu penentu terhadap kinerja dalam menghasilkan audit yang berkualitas dalam menjalankan aktivitas.

### 2.1.1.1 Hubungan Independensi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor

Perilaku auditor berkaitan dengan independensi. Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independensi berarti bahwa auditor harus jujur; tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepentingan siapapun, karena ia melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya pada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan pada pekerjaan auditor tersebut (Junaidi dan Nurdiono, 2016). Menurut Elder dkk (2011) yang dialihbahasakan Jusuf (2012) dalam Saleh (2017) mengemukakan independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak biasa dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Independensi merupakan karakteristik penting bagi seorang auditor dan merupakan suatu dasar atas prinsip objektivitas. Dalam tugasnya sebagai auditor, independensi dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam menghasilkan laporan audit dan juga dalam penerbitan opini audit. Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Isamir University of Sintang Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



independensi dapat mendorong auditor untuk berperilaku. Independensi ini berkaitan dengan faktor dari dalam (*internal*) teori atribusi yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang auditor. Apabila seorang auditor memiliki perilaku independensi yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang auditor memiliki perilaku independensi yang rendah, maka akan menghasilkan kinerja yang rendah.

### 2.1.1.2 Hubungan Profesionalisme, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor

Perilaku auditor berkaitan dengan profesionalisme. Menurut Eka Putri (2018), profesi sebagai auditor adalah profesi yang memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi, sebab profesi ini bertanggung jawab kepada publik atas laporan audit yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja menjadi tolak ukur dalam menjalankan profesinya. Salah satu untuk melihat kinerja auditor bisa dilihat dari profesionalisme. Menurut Guy dalam Rajoe dan Budi (2010) dalam Eka Putri (2018), menyatakan bahwa agar dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dengan benar, seorang auditor harus memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi. Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa profesionalisme dapat mendorong auditor untuk berperilaku. Profesionalisme ini berkaitan dengan faktor dari dalam (*internal*) teori atribusi yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang auditor. Profesionalisme dapat dikatakan sebagai salah satu syarat utama bagi seseorang yang menjadi seorang auditor. Apabila seorang auditor memiliki perilaku profesionalisme yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang auditor memiliki perilaku profesionalisme yang rendah, maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan kinerja yang rendah. Menurut Akbar (2015) dalam Eka Putri (2018), profesionalisme yang dimiliki seorang auditor sebagai indikator penting yang harus ada dalam diri seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga apabila profesionalisme telah diterapkan dalam diri auditor, maka hal tersebut akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja auditor yang dihasilkan. Auditor yang profesional akan menghasilkan kinerja yang berkualitas.

### 2.1.1.3 Hubungan Etika Profesi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor

Perilaku auditor berkaitan dengan etika profesi. Menurut Herawati dan Susanto (2009) dalam Sitorus dan Wijaya (2016), etika profesi merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakan suatu profesi dengan profesi lain, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya. Kode etik harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat dan merupakan alat kepercayaan bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap profesional wajib menaati etika profesinya terkait dengan pelayanan yang diberikan apabila menyangkut kepentingan masyarakat luas. Pemahaman akan etika profesi tentunya akan mengarahkan sikap dan perilaku auditor agar tercipta transparansi dalam pengelolaan keuangan Negara. Pemahaman etika ini akan mengarahkan sikap, tingkah laku, dan perbuatan auditor dalam mencapai hasil kinerja yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa etika profesi dapat mendorong auditor untuk berperilaku. Etika profesi ini berkaitan dengan faktor dari dalam (*internal*) teori atribusi yang dapat mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja dari seorang auditor. Apabila seorang auditor memiliki perilaku etika profesi yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang auditor memiliki perilaku etika profesi yang rendah, maka akan menghasilkan kinerja yang rendah.

#### 2.1.1.4 Hubungan Budaya Organisasi, Teori Atribusi, dan Kinerja Auditor

Perilaku auditor berkaitan dengan budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan faktor dari luar (*external*) teori atribusi yang akan mendorong auditor untuk berperilaku. Budaya organisasi akan mempengaruhi sikap melalui nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh anggota organisasi yang harus ditaati dan menjadi pedoman auditor untuk berperilaku yang berujung pada bagaimana auditor bekerja demi meningkatkan kinerjanya. Budaya organisasi sangat berkaitan dengan sikap atau perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang bermutu berdasarkan nilai-nilai yang dianut. Budaya organisasi merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja auditor. Hal ini dikarenakan budaya organisasi mampu mengubah pribadi auditor sehingga kinerja auditor tergantung pada nilai-nilai yang dianut dalam organisasi tersebut (Nuraini, 2016). Apabila seorang auditor memiliki perilaku budaya organisasi yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila seorang auditor memiliki perilaku budaya organisasi yang rendah, maka akan menghasilkan kinerja yang rendah.

#### 2.1.2 Kinerja Auditor

Kinerja auditor menurut Mulyadi dan Kanaka (1998) dalam Naryanto (2016) adalah auditor yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan. Sedangkan menurut Arianti (2015), kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi.

Definisi kinerja auditor adalah ekspresi potensi kerja auditor berupa perilaku kerja seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai hasil kerja yang optimal, yang dapat diukur melalui dimensi faktor objektif, yaitu hasil kerja dan disiplin kerja serta dimensi faktor subjektif yang meliputi inisiatif, kerja sama, dan loyalitas (Tinangon, 2012 dalam Maturidi, 2016 dalam Sariati, 2018). Menurut Trisnaningsih (2007) dalam Arianti (2015), kinerja auditor menjadi tolak ukur dari kerja auditor, apakah sudah baik atau belum. Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dari kualitas maupun kuantitas. Kualitas kerja yaitu mutu menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja berdasarkan pada seluruh kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh auditor, sementara kuantitas adalah hasil kerja yang dapat diselesaikan dengan target yang menjadi tanggung jawab pekerjaan auditor serta kemampuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan. Kinerja auditor ini mempunyai peranan yang penting dan signifikan dalam bagi auditee (klien). Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain investor, kreditor, dan *stakeholder*. Para pengguna laporan audit ini juga mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor menghasilkan opini yang bebas dari salah saji material, sehingga dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan jasa akuntan publik yang independen dan obyektif untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Salah satu dari delapan Prinsip Kode Etik Akuntan Indonesia tentang obyektifitas dan independensi dijelaskan bahwa seorang akuntan publik harus mempertahankan obyektifitas dan bebas dari pertentangan kepentingan dalam melakukan tanggung jawab professional dan seorang akuntan publik harus bersikap independen dalam kenyataan pada waktu melaksanakan tugas audit.

### 2.1.3 Independensi

Menurut Naryanto (2016), independensi merupakan sikap yang tidak dapat dipengaruhi atau dikendalikan oleh pihak manapun. Inilah yang menjadi dasar atas kepercayaan masyarakat terhadap auditor. Independensi dapat dibedakan menjadi independensi sikap mental (pemikiran) dan independensi penampilan. Menurut Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2019), independensi pemikiran adalah sikap mental pemikiran yang memungkinkan untuk menyatakan suatu kesimpulan dengan tidak terpengaruh oleh tekanan yang dapat mengurangi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertimbangan profesional, sehingga memungkinkan individu bertindak secara berintegritas serta menerapkan objektivitas dan skeptisisme profesional. Sedangkan independensi dalam penampilan adalah penghindaran fakta-fakta dan keadaan yang sangat signifikan sehingga pihak ketiga yang rasional dan memiliki informasi yang cukup, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan tertentu, menyimpulkan bahwa integritas, objektivitas, atau skeptisisme profesional dari suatu Kantor atau personel dari tim audit atau tim asuransi telah berkurang.

Auditor yang menegakkan independensinya akan menyadari bahwa hasil audit yang dikerjakan merupakan kepentingan umum, sehingga auditor harus jujur, netral, dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun. Penekanan *independence in fact* terletak dari independensi yang sesungguhnya yaitu meliputi sikap independensi dalam penyusunan program audit, independensi investigasi dalam pekerjaannya, dan menyiapkan laporannya. Penekanan *independence in appearance* bagaimana auditor bertindak sebagai suatu kelompok profesional, auditor harus menghindari praktek-praktek yang menyebabkan independensinya berkurang atau hilang (Mustari Putri, 2018).

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), Standar *Auditing* (SA) Seksi 220, Pernyataan Standar *Auditing* (PSA) tahun 2011 menjelaskan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal ia berpraktik sebagai *auditor intern*).

Kepercayaan masyarakat umum atas sikap independensi pada auditor sangat berguna bagi kepentingan profesi akuntan publik. Auditor yang memiliki sikap independensi tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia memiliki sikap independensi, namun ia harus menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak lain meragukan sikap independensinya. Tujuan auditor independen adalah untuk mendapatkan bukti kompeten yang cukup untuk memberikan basis yang memadai dalam merumuskan suatu pendapat (Agoes, 2012).

Penilaian masyarakat mengenai independensi auditor independen bukan pada diri auditor secara keseluruhan. Oleh karenanya apabila seorang auditor independen atau suatu kantor akuntan publik lalai atau gagal mempertahankan sikap independensinya, maka kemungkinan besar anggapan masyarakat bahwa semua akuntan publik tidak independen. Kecurigaan tersebut dapat berakibat berkurang atau hilangnya kredibilitas dan rasa percaya masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen (Saleh, 2017).

Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi harus mampu menghindari keadaan-keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya. Dengan demikian, di samping auditor harus benar-benar independen, auditor juga harus menimbulkan persepsi di kalangan masyarakat bahwa ia benar-benar independen (Rumengan dan Rahayu, 2014 dalam Mustari Putri, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 2.1.4 Profesionalisme

Istilah “profesionalisme” berasal dari kata “profesi”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu. Sedangkan profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.

Menurut Nurhayati (2009), kata profesi itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *professus* yang makna semula dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat keagamaan. Orang yang menyandang profesi, biasa disebut profesional. Profesional memiliki hubungan pengertian, yaitu: 1) bersangkutan dengan profesi, 2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, 3) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya (lawan kata amatir). Dari pengertian tersebut, maka berkembang istilah profesionalisme, yaitu standar perilaku dan tindak tanduk yang diharapkan para profesional dalam menjalankan profesinya. Profesionalisme menuntut kemampuan teknis yang tinggi, serta watak dan sikap mental yang berorientasi pada keinginan untuk melakukan/menghasilkan yang terbaik.

Menurut pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan memenuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. Profesi merupakan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme adalah suatu atribut individu yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak (Kusuma, 2012 dalam Eka Putri, 2018). Sedangkan menurut Siagian (2009) dalam Sholihah (2018), profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan.

Profesionalisme menurut Dwiyanto (2011) dalam Sholihah (2018) adalah paham atau keyakinan bahwa sikap dan tindakan aparatur dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan selalu didasarkan pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai profesi aparatur yang mengutamakan kepentingan publik. Sedangkan menurut Nugrahini (2015) dalam Prabayanthi dan Widhiyani (2018), profesionalisme auditor dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku seorang auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja sebagaimana yang diatur oleh organisasi.

Profesionalisme mempunyai makna yang berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesionalisme mengacu pada sikap atau mental dalam bentuk komitmen dari para anggota profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Sikap dan tindakan profesional merupakan tuntutan di berbagai bidang profesi, tidak terkecuali profesi sebagai auditor. Auditor yang profesional dalam melakukan pemeriksaan diharapkan akan menghasilkan audit yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh organisasi. Profesional yang harus ditanamkan kepada auditor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalankan fungsinya yang antara lain dapat melalui pendidikan dan latihan penjenjangan, seminar, serta pelatihan yang bersifat kontinyu (Kristasari, 2015).

Menurut Herawati dan Susanto (2009) dalam Kristasari (2015) terdapat lima dimensi profesionalisme, yaitu:

1. Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki.

2. Kewajiban sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

3. Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi).

4. Keyakinan terhadap keyakinan profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5. Hubungan dengan sesama profesi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan.

### 2.1.5 Etika Profesi

Menurut Kristasari (2015), etika profesi adalah nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh organisasi profesi akuntan yang meliputi kepribadian, kecakapan professional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik dan penafsiran dan penyempurnaan kode etik.

Etika profesi adalah bidang etika khusus atau terapan yang merupakan produk dari etika sosial yang mengatur nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang menekankan kepada tuntutan terhadap suatu profesi yang dituangkan dalam bentuk aturan khusus berupa kode etik (Fadella, 2017). Dalam etika profesi, sebuah profesi memiliki komitmen moral yang tinggi yang biasanya dituangkan dalam bentuk aturan khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang yang mengembangkan profesi yang bersangkutan. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut yang biasanya disebut sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi. Di dalam kode etik terdapat muatan-muatan etika yang pada dasarnya untuk melindungi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa profesi. Terdapat dua sasaran pokok dalam dua kode etik ini yaitu pertama, kode etik bermaksud melindungi masyarakat dari kemungkinan dirugikan oleh kelalaian baik secara disengaja maupun tidak disengaja oleh kaum profesional. Kedua, kode etik bertujuan melindungi keseluruhan profesi tersebut dari perilaku-perilaku buruk orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang mengaku dirinya professional (Keraf, 2009 dalam Sitorus dan Wijaya, 2016).

Menurut Harahap (2011) dalam Fadella (2017), prinsip-prinsip etika profesi ada empat bagian, yaitu tanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan itu dan terhadap hasilnya, terhadap dampak dari profesi itu untuk kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya, keadilan (prinsip ini menuntut kita agar setiap kaum profesional memiliki dan diberi kebebasan dalam menjalankan profesinya). Sedangkan menurut Arens *et al* (2015) dalam Fadella (2017), prinsip etika ada enam, yaitu *responsibilities, the public interest, integrity, objective and independent, due care, scope, and nature of service*.

Di dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik (2019) Seksi 100.5 Bagian A, setiap Akuntan Publik atau CPA harus mematuhi prinsip dasar etika profesi, sebagai berikut ini:

1. Integritas, yaitu bersikap tegas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan hubungan bisnis;
2. Objektivitas, yaitu tidak membiarkan bias, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain, yang dapat memengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya;
3. Kompetensi profesional dan sikap cermat kehati-hatian, yaitu memiliki pengetahuan dan keahlian profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja akan menerima jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik, peraturan, dan metode

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaan pekerjaan, serta bertindak sungguh-sungguh dan sesuai dengan metode pelaksanaan pekerjaan dan standar profesional yang berlaku;

4. Kerahasiaan, yaitu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari hubungan profesional dan hubungan bisnis dengan tidak mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan dari klien atau pemberi kerja, kecuali terdapat kewajiban hukum atau hak profesional untuk mengungkapkan, serta tidak menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadinya atau pihak ketiga; dan
5. Perilaku profesional, yaitu mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari perilaku apa pun yang mengurangi kepercayaan kepada profesi.

### 2.1.6 Budaya Organisasi

Menurut Hanna dan Firnanti (2013), budaya organisasi adalah gabungan atau integritas dari falsafah, ideologi, nilai-nilai, kepercayaan, asumsi, harapan-harapan, sikap dan norma. Sari (2013) menyatakan bahwa organisasi adalah suatu pola/sistem yang berupa sikap, nilai, norma perilaku, bahasa, keyakinan, ritual yang dibentuk, dikembangkan dan diwariskan kepada anggota organisasi sebagai kepribadian organisasi tersebut yang membedakan dengan organisasi lain serta menentukan bagaimana kelompok dalam merasakan, berfikir dan bereaksi terhadap lingkungan yang beragam serta berfungsi untuk mengatasi masalah adaptasi internal dan eksternal.

Schein (2010) dalam Sari (2013) mendefinisikan budaya organisasi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“The culture of a group can now be defined as a pattern of shared basic assumptions learned by a group as it solved its problems of external adaptation and internal integration, which has worked well enough to be considered valid and therefore, to be taught to new members as the correct way to perceive, think, and feel in relation to those problem.”*

Budaya organisasi adalah pola asumsi bersama sebagai pembelajaran untuk mengatasi masalah eksternal dan integrasi internal, diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, berpikir, dan merasa masalah tersebut.

Budaya organisasi adalah salah satu bentuk dari cara berfikir sehingga budaya merupakan hal yang sangat luas mencakup tingkah laku dan pedoman dalam berperilaku (Supartono, 2010 dalam Prabayanthi dan Widhiyani, 2018).

Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai yang disepakati oleh orang-orang dalam suatu organisasi sehingga dapat menjadi pembeda antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lainnya (Sembiring, 2011 dalam Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Menurut Robbins (2003) dalam Sholihah (2018), budaya organisasi mengacu ke suatu sistem makna yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain.

Budaya organisasi dapat membentuk karakter seorang auditor karena faktor lingkungan memiliki banyak pengaruh. Budaya organisasi harus didukung oleh suatu norma yang diakui kebenarannya agar dapat dijadikan pedoman. Berbagai macam bentuk organisasi, maka akan memiliki budaya yang berbeda-beda pula. Hal ini dikarenakan memiliki lingkungan organisasi yang berbeda.

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja auditor. Budaya organisasi merupakan bagian dari budaya organisasi itu sendiri, dan itu diyakini merupakan faktor penentu terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kesuksesan kinerja ekonomi suatu organisasi, karena budaya organisasi merupakan keyakinan dasar yang melandasi visi, misi, tujuan dan nilai-nilai yang dianut oleh anggota organisasi mulai dari pemimpin hingga karyawan pada level rendah. Keberhasilan suatu KAP untuk mengimplementasikan aspek-aspek atau nilai-nilai (*values*) budaya organisasinya dapat mendorong KAP tersebut tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Budaya organisasi dan lingkungan kerja yang kondusif mempengaruhi hasil kerja yang dicapai oleh auditor (Hastasuhut dan Reskino, 2016).

Greenberg dan Baron (2003) dalam Nuraini (2016) memberikan pandangan bahwa terdapat beberapa fungsi budaya organisasi diantaranya:

1. Budaya memberikan rasa identitas

Semakin jelas persepsi dan nilai-nilai bersama organisasi didefinisikan, semakin kuat orang dapat disatukan dengan misi organisasi dan merasa menjadi bagian penting darinya.

2. Budaya membangkitkan komitmen pada misi organisasi

Bagi orang terkadang sulit untuk berpikir di luar kepentingannya sendiri, seberapa besar akan mengetahui dirinya. Apabila terdapat *strong culture*, orang merasa bahwa mereka menjadi bagian dari yang besar dalam organisasi tersebut dan terlibat dalam keseluruhan kerja organisasi.

3. Budaya memperjelas dan memperkuat standar perilaku

Budaya membimbing kata dan perbuatan pekerjaan, membuat jelas apa yang harus dilakukan dan kata-kata dalam situasi tertentu terutama berguna bagi pendatang baru. Budaya mengusahakan stabilitas bagi perilaku, keduanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan harapan apa yang harus dilakukan individu yang berbeda di saat yang sama. Suatu perusahaan dengan kebudayaan yang kuat mendukung kepuasan pelanggan, pekerja mempunyai pedoman tentang bagaimana harus berperilaku.

Jenis-jenis budaya organisasi dapat ditentukan berdasarkan proses informasi dan tujuannya (Tika, 2010 dalam Sari, 2013), antara lain:

#### 1. Berdasarkan Proses Informasi

Robert E. Quinn dan Michael R. McGrath membagi budaya organisasi berdasarkan proses informasi, sebagai berikut:

- a. Budaya rasional, proses informasi individual (klarifikasi sasaran pertimbangan logika, perangkat pengarahan) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan kinerja yang ditunjukkan (efisiensi, produktivitas, dan keuntungan atau dampak).
- b. Budaya ideologis, dalam budaya ini pemrosesan informasi intuitif (dari pengetahuan yang dalam, pendapat, dan inovasi) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan revitalisasi (dukungan dari luar, perolehan sumber daya dan pertumbuhan).
- c. Budaya konsensus, dalam budaya ini pemrosesan informasi kolektif (diskusi, partisipasi, dan konsensus) diasumsikan untuk menjadi sarana bagi tujuan kohesi (iklim, moral, dan kerja sama kelompok).
- d. Budaya hierarkis, dalam budaya ini pemrosesan informasi formal (dokumentasi, komputasi, dan evaluasi) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan kesinambungan (stabilitas, kontrol, dan koordinasi).

#### 2. Berdasarkan Tujuannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ndraha membagi budaya organisasi berdasarkan tujuannya yaitu budaya organisasi perusahaan, budaya organisasi publik, dan budaya organisasi sosial.

Faktor-faktor utama yang menentukan kekuatan budaya organisasi, antara lain (Luthans, 1998 dalam Tika, 2010 dalam Sari, 2013):

#### 1. Kebersamaan

Kebersamaan adalah sejauh mana anggota organisasi mempunyai nilai-nilai inti yang dianut secara bersama. Derajat kebersamaan dipengaruhi oleh unsur orientasi dan imbalan. Orientasi dimaksudkan pembinaan kepada anggota-anggota organisasi khususnya anggota baru baik yang dilakukan melalui bimbingan seorang anggota senior terhadap anggota baru maupun melalui program latihan. Sedangkan imbalan dapat berupa kenaikan gaji, jabatan, promosi, hadiah-hadiah, dan tindakan lainnya yang membantu memperkuat komitmen nilai-nilai inti budaya organisasi.

#### 2. Intensitas

Intensitas adalah derajat komitmen dari anggota-anggota organisasi kepada nilai-nilai inti budaya organisasi. Derajat intensitas bisa merupakan suatu hasil dan struktur imbalan. Keinginan pegawai untuk melaksanakan nilai-nilai budaya dan bekerja semakin meningkat apabila mereka diberi imbalan.

#### 2.1.7 Faktor Lain yang Mempengaruhi Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu KAP dalam mencapai tujuannya. Terdapat berbagai macam faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi auditor dalam menjalankan profesinya sebagai auditor yang berhubungan dengan kinerja auditor, salah satunya ialah religiusitas atau ketaatan beragama dari seorang auditor. Nilai religiusitas yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tertanam pada jiwa dan raga auditor yang merupakan nilai-nilai agama dalam diri seseorang.

Religiusitas merupakan suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama (*being religious*), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (*having religious*). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku agama, dan sikap sosial keagamaan (Istikomah, 2017).

Pada hakikatnya, setiap agama menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Orang yang religius adalah orang yang taat dengan agamanya. Orang yang taat akan agamanya akan berbeda dengan orang yang acuh dengan agamanya. Dengan adanya pemahaman dan pengamalan ajaran agamanya, maka akan dapat membedakan tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan kaidahnya atau sebaliknya. Religiusitas dapat mempengaruhi kinerja auditor. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin bagus pula kinerja yang akan dihasilkan. Dan begitu juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan kinerja berhubungan dengan latar belakang hidup seseorang yang dapat dibentuk oleh religiusitasnya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL	HASIL
<b>Penelitian Acuan</b>				
1	Nova Dwi Hernanik dan Ayu Kemala Putri (2018)	Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang	<p><b>Independen:</b> Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi</p> <p><b>Dependen:</b> Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang</p> <p><b>Persamaan Variabel:</b> Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi</p> <p><b>Perbedaan Variabel:</b> -</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, sehingga profesionalisme, independensi, dan etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor di wilayah Kota Malang.
2	Putu Ayu Prabyanthi dan Ni Luh Sari Widhiyani (2018)	Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor	<p><b>Independen:</b> Profesionalisme, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi</p> <p><b>Dependen:</b> Kinerja Auditor</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, budaya organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<b>Persamaan Variabel:</b> Profesionalisme dan Budaya Organisasi <b>Perbedaan Variabel:</b> Komitmen Organisasi	positif pada kinerja auditor.
<b>Penelitian Pendukung</b>				
3	Kompiang Martina Dinata Putri dan I.D.G Dharma Suputra (2013)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali	<b>Independen:</b> Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi <b>Dependen:</b> Kinerja Auditor <b>Persamaan Variabel:</b> Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi <b>Perbedaan Variabel:</b> -	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, profesionalisme, dan etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor karena semakin tinggi sikap independensi, profesionalisme, dan etika auditor seorang auditor maka kinerja yang dihasilkan akan semakin tinggi.
4	Listiya Nuraini (2016)	Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo)	<b>Independen:</b> Independensi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi <b>Dependen:</b> Kinerja Auditor <b>Persamaan Variabel:</b> Independensi dan Budaya Organisasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor, dan budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><b>Perbedaan Variabel:</b> Gaya Kepemimpinan</p>	<p>organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Independensi, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.</p>
Irma Istiariani (2018)	<p>Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng)</p>	<p><b>Independen:</b> Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi</p> <p><b>Dependen:</b> Kinerja Auditor BPKP</p> <p><b>Persamaan Variabel:</b> Independensi dan Profesionalisme</p> <p><b>Perbedaan Variabel:</b> Kompetensi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kinerja auditor, profesionalisme auditor berpengaruh secara positif terhadap kinerja auditor, dan kompetensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kinerja auditor.</p>	
Eli Sariati (2018)	<p>Pengaruh <i>Locus of Control</i>, Independensi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman <i>Good Governance</i></p>	<p><b>Independen:</b> <i>Locus of Control</i>, Independensi, Budaya Organisasi, dan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>locus of control</i>, independensi, budaya</p>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


		terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)	Pemahaman <i>Good Governance</i> <b>Dependen:</b> Kinerja Auditor  <b>Persamaan Variabel:</b> Independensi dan Budaya Organisasi <b>Perbedaan Variabel:</b> <i>Locus of Control</i> dan Pemahaman <i>Good Governance</i>	organisasi serta pemahaman <i>good governance</i> berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja auditor.
--	--	---	--	---

Sumber: Kumpulan penelitian terdahulu tahun 2019

### 2.3 Ayat Pendukung Penelitian

Di dalam Al-qur'an, telah dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana serta melaporkan hasilnya sesuai dengan kenyataan dalam melaksanakan profesinya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa yang diaudit, sehingga akan berdampak pada kinerja auditor, seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-qur'an, sebagai berikut:

Surat Al-Baqarah (2) ayat 42:


 وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ

“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah, 2: 42)

Dari ayat di atas, maka dapat dilihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan independensi dan kinerja auditor. Hal ini dikarenakan sikap independen yang tidak memihak kepada siapapun. Maka, secara tidak langsung auditor dapat





membedakan mana yang hak dan mana yang bathil. Sehingga auditor tidak mencampurkan adukkan antara yang hak dan yang bathil, dengan demikian sikap independen auditor tersebut dapat terwujud. Hal ini akan berdampak pada kinerja auditor yang mana jika sikap independensi sudah dimiliki auditor, maka kinerja yang dihasilkan akan berkualitas.

Surat Az-Zumar (39) ayat 39:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَمِلْتُ فَاَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٩﴾

“Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui.” (QS. Az-Zumar, 39: 39)

Dari ayat di atas, maka dapat dilihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan profesionalisme dan kinerja auditor. Ayat tersebut menjelaskan bahwa islam adalah agama yang meletakkan dan menekankan nilai-nilai profesionalitas dalam pekerjaan yang dilakukan oleh umat-Nya. Dalam hal ini seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan pekerjaannya agar menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Surat Al-Jatsiyah (45) ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلٰى شَرِيْعَةٍ مِّنْ اَلْاَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَاءَ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٨﴾

“Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak Mengetahui.” (QS. Al-Jatsiyah, 45: 18)

Dari ayat di atas, maka dapat dilihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan etika profesi dan kinerja auditor. Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk menerapkan prinsip Islam dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



menjadikannya sebagai pedoman dalam melakukan berbagai aktivitas. Dalam hal ini seorang auditor juga dituntut untuk berpedoman kepada aturan-aturan yang telah ditetapkan pada kode etik. Auditor berpedoman kepada kode etik dari akuntan publik. Dimana tidak hanya menerapkan sikap jujur dan tidak memihak kepada pihak manapun, auditor juga dituntut untuk mematuhi kode etik akuntan publik sehingga dapat menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Surat As-Shaff (61) ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ تُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَيْنَ مَرْصُومٍ

“*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*” (QS. As-Shaff, 61: 4)

Dari ayat di atas, maka dapat dilihat bahwa ayat tersebut berhubungan dengan budaya organisasi dan kinerja auditor. Maksud dari ayat ini adalah sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang sesuai dengan jalan Allah SWT. Jalan Allah SWT adalah sesuatu yang telah ditetapkan aturannya pada Al-Qur'an dan Hadist dan bagi umat-Nya harus mematuhi. Begitu juga pada suatu organisasi. Organisasi mempunyai aturan-aturan yang telah dibuat oleh pendiri organisasi. Adanya aturan yang jelas memudahkan orang-orang dalam berperilaku yang baik dan benar karena sesuatu yang teratur dan rapi akan terlihat kokoh dan mampu bersaing dengan organisasi lain. Dalam hal ini, auditor dituntut agar budaya organisasi diyakini di dalam suatu organisasi, agar terciptanya aturan-aturan maupun nilai-nilai di dalam organisasi tersebut sehingga auditor tidak melanggar standar atau ketentuan yang berlaku. Hal ini akan dapat meningkatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



kinerja auditor karena budaya organisasi yang kuat akan diperlukan oleh organisasi untuk kepuasan kerja, sehingga menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Selain itu juga dijelaskan di dalam Surah An-Nur (24) ayat 11:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ  
 أَمْرٍ مِّنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

“*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar.*” (QS. An-Nur, 24: 11)

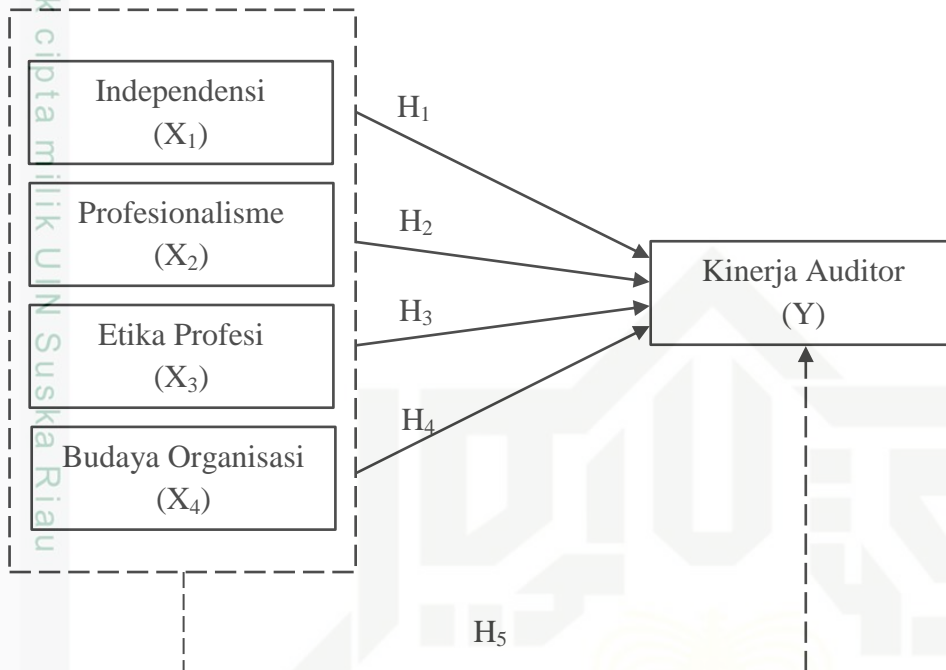
Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa setiap apa yang akan dilakukan akan dicatat menurut amal perbuatannya, dan Allah SWT akan membuat perhitungan setiap perbuatan yang dilakukan. Allah SWT menyuruh berbuat adil, karena adil itu lebih dekat dengan takwa. Karena sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui apa yang dikerjakan hamba-Nya. Sebagai seorang auditor hendaknya harus selalu bersikap independen, jujur, dan adil serta tegas di dalam menjalankan tugasnya, sebab begitu banyak yang menggantungkan kepercayaan terhadap hasil kerja auditnya (kinerjanya).

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori atas permasalahan yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, maka gambaran jelas penelitian ini menggunakan kinerja auditor sebagai variabel dependen (terikat), sedangkan independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi sebagai variabel independen (bebas). Oleh karena itu dapat disusun kerangka pemikiran, sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan data primer tahun 2019

Keterangan :

- : Pengaruh variabel secara parsial
- - - : Pengaruh variabel secara simultan

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor

Menurut Istiariani (2018), independensi merupakan sikap seseorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada. Independensi seorang auditor sangat diperlukan untuk menghasilkan audit yang berkualitas dengan cara bersikap jujur dan tidak memihak. Independensi mencerminkan sikap yang tidak dapat dikendalikan oleh orang lain. Auditor yang memiliki sikap independen tinggi dalam melakukan





audit, maka hasil pemeriksaannya akan sesuai dengan fakta-fakta yang ada sehingga kinerja auditor diharapkan semakin baik. Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi sikap independensi maka kinerja auditor akan lebih meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suputra (2013), Hernanik dan Putri (2018), Istiariani (2018), dan Sariati (2018) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Diduga Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.**

### **2.5.2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor**

Profesionalisme merupakan perilaku yang memiliki tanggung jawab dan keseriusan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai kinerja yang baik. Dengan profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, maka auditor diwajibkan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas auditnya sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Atau dengan kata lain, auditor yang profesional harus menghindari ketidakjujuran dan juga kelalaian. Profesionalisme yang dimiliki seorang auditor sebagai indikator penting yang harus ada dalam diri seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Sehingga apabila profesionalisme telah diterapkan dalam diri auditor, maka hal tersebut akan berpengaruh dalam peningkatan kinerja auditor yang dihasilkan. Auditor yang profesional akan menghasilkan kinerja yang berkualitas (Akbar, 2015 dalam Eka Putri, 2018). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa profesionalisme yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor, artinya jika profesionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Street Name: University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh auditor itu tinggi, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja auditor, dan begitu juga sebaliknya.

Dari hasil penelitian Putri dan Suputra (2013), Prabayanthi dan Widhiyani (2018), Hernanik dan Putri (2018), dan Istiariani (2018) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Diduga Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.**

### **2.5.3 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor**

Etika profesi lebih menekankan kepada tuntutan terhadap profesi dari seseorang, yang menyangkut tanggung jawab, disiplin, integritas, dan komitmen moral. Kode etik berperan sebagai dasar bagi seorang akuntan untuk mencapai tujuannya demi kepentingan publik. Etika profesi sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan etika yang sudah terjalin pada masing-masing auditor atau pada suatu tim auditor, maka akan menjadi dasar untuk mencapai hasil akhir dari audit tersebut. Dengan adanya etika profesi yang tinggi dari seorang auditor, maka akan tercipta kinerja auditor yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suputra (2013), Muharram (2016), dan Fadella (2017) menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Diduga Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 2.5.4 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor

Menurut Yuskar (2011) dalam Arianti (2015), budaya organisasi merupakan pola pemikiran, perasaan, dan tindakan dari suatu kelompok sosial yang membedakan dengan kelompok sosial lainnya. Dengan adanya budaya organisasi, maka akan dapat meningkatkan kinerja dari auditor. Dengan melaksanakan budaya organisasi yang tinggi, maka kinerja auditor akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Budaya organisasi akan memberikan sugesti pada perilaku yang ditanamkan organisasi agar dapat menyelesaikan tugas dengan sukses, dan memberikan keuntungan pada auditor itu sendiri. Akibatnya auditor memiliki kepercayaan pada diri sendiri, kemandirian dan mengagumi dirinya sendiri. Sifat-sifat ini dapat meningkatkan harapan auditor agar kinerjanya semakin meningkat (Nuraini, 2016).

Dari hasil penelitian Hanna dan Firnanti (2013), Hastasuhut dan Reskino (2016), Prabayanthi dan Widhiyani (2018), dan Sariati (2018) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Diduga Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.**

#### 2.5.5 Pengaruh Simultan antara Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor

Audit perlu dilakukan untuk mendapatkan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya. Perusahaan biasanya menunjuk KAP untuk melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Suatu KAP harus memberikan hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja yang maksimal kepada semua pihak yang berkepentingan dalam menilai laporan keuangan. Kinerja KAP yang maksimal sangat ditentukan oleh kinerja dari auditor (Nuraini, 2016). Kinerja auditor dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi auditor adalah independensi, profesionalisme, dan etika profesi. Independensi merupakan sikap tidak memihak (netral) seorang auditor yang tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan berbagai pihak. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur kepada *stakeholder*. Mempertahankan perilaku independen bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab mereka adalah sangat penting, namun yang lebih penting lagi adalah bahwa pemakai laporan keuangan memiliki kepercayaan atas independensi itu sendiri. Seorang auditor yang tidak independen dalam memberikan penilaian kewajaran terhadap laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja auditor tersebut (Nuraini, 2016). Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula. Profesionalisme juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja auditor. Auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dalam melakukan pemeriksaan, pembuktian, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kinerja auditor. Menurut Mikhail (2012) dalam Febrianti (2016) menyatakan bahwa profesionalisme merupakan hal yang penting dan harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalisnya agar menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini akan berdampak pada pandangan masyarakat atau para pengguna dalam mempercayai laporan keuangan, jika auditor tidak memiliki sikap profesional maka laporan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yang dihasilkan akan tidak dipercaya lagi dan berpengaruh terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan menghasilkan kinerja auditor yang tinggi. Selain independensi dan profesionalisme, etika profesi juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja auditor. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dituntut untuk dapat berperilaku etis dan dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya informasi-informasi yang dihasilkan akuntan publik akan berguna jika akuntan publik mampu mengendalikan mutu pemeriksaan, bertindak professional, dan memberikan jasa yang terbaik bagi klien (Febrianti, 2016). Menurut Curtis et al (2012) dalam Febrianti (2016), memahami peran perilaku etis seorang auditor dapat memiliki efek yang luas pada bagaimana bersikap terhadap klien mereka agar dapat bersikap sesuai dengan aturan akuntansi berlaku umum. Menurut Utami (2009) dalam Febrianti (2016), etika berkaitan dengan perilaku moral dan berfungsi sebagai kontrol pelaksanaan suatu aktivitas. Oleh karena itu, etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi etika profesi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka menghasilkan kinerja yang tinggi.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja auditor adalah budaya organisasi. Budaya organisasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dijiwai oleh seluruh anggotanya dalam melakukan pekerjaan sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait, sehingga akan menjadi sebuah nilai atau aturan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi tersebut (Nuraini, 2016). Budaya organisasi berperan sebagai perekat sosial yang mendekatkan antar anggota organisasi serta bagaimana anggota organisasi harus berperilaku (Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Semakin tinggi budaya organisasi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka semakin tinggi kinerja auditor tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi, maka semakin tinggi juga kinerja auditor. Semua sikap ini harus ada dalam diri seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Diduga Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi berpengaruh Simultan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Adapun lokasi penelitian dari penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2019.

#### 3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka yang akan dianalisis dengan menggunakan data statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berguna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan survei. Pendekatan survei menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel. Dalam metode survei, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner atau

angket yang didistribusikan secara langsung atau melalui perantara. Dan datanya dikumpulkan dari sampel yang telah dipilih dari keseluruhan populasi.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2019. Berikut ini adalah daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru**

NO	NAMA KAP	ALAMAT
	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Pekanbaru 28122 Telp: 085100760260 Fax: (0761) 45200 E-mail: Kapgwa_pku@yahoo.co.id
	KAP Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No. 18 Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 20044 Fax: (0761) 20044 E-mail: Hadibrotopku@gmail.com
	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Labuh Baru Timur Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 66464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Fax: (0761) 63879 E-mail: Kap_drs.hardi@yahoo.com
4	KAP Hariswanto	Jl. Jenderal Sudirman No. 78 Pekanbaru 28282 Telp: (0761) 8407868 Fax: (0761) 8407868 E-mail: Hariswanto.se@akuntanindonesia.or.id
5	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Jati No. 28 B Pekanbaru 28155 Telp: 085105023699 Fax: - E-mail: Kap.katiodanrekan@yahoo.com
6	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No. 2 D Pekanbaru 28513 Telp: (0761) 45370 Fax: (0761) 45370 E-mail: Kap_khairul@yahoo.co.id
7	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22 C Pekanbaru 28113 Telp: (0761) 38354 Fax: (0761) 46257 E-mail: pku@ramawen-dra.net
8	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Jenderal Sudirman No. 4 Pekanbaru 28125 Telp: (0761) 7876040 Fax: - E-mail: Kapyd.pku@gmail.com

Sumber: IAPI.or.id/2019

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pertimbangan kriteria-kriteria tertentu pada *purposive sampling* harus jelas dan tidak menimbulkan kekeliruan (bias). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah auditor yang memiliki pendidikan terakhir minimal S1 dan telah bekerja minimal 1 tahun di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh dari hasil kuesioner (angket) yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara, yaitu:

#### 1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, masalah, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui metode kuesioner (angket) melalui daftar pernyataan tertulis kepada auditor. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disebarkan secara langsung pada responden. Untuk mengantisipasi rendahnya tingkat respon (*responrate*), maka dilakukan cara yaitu dengan mengantar langsung kuesioner kepada para responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran (Sholikhah, 2017). Pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam modifikasi skala likert responden akan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap pernyataan. Pengumpulan data yang digunakan adalah *a five point likert scale*. Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti, masing-masing butir diberi skor satu sampai lima yang dapat memudahkan responden memberi jawaban dan tidak menghabiskan waktu yang lama.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018), variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja auditor. Berikut adalah variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6.1 Kinerja Auditor (Y)

Menurut Christina Gunaeka Notoprasetyo (2012) dalam Nuraini (2016), kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam waktu tertentu. Kinerja auditor dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang dicapai oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya masing-masing. Kinerja auditor dalam hal ini diukur dengan indikator penelitian yang diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Sholikhah (2017) yaitu kualitas kerja, kuantitas, dan ketepatan waktu. Instrumen pernyataan ini diukur dengan skala likert sebanyak 5 poin, yaitu dengan keterangan poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S), dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

### 3.6.2 Independensi ( $X_1$ )

Independensi berarti tidak mudah dipengaruhi, netral karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (Suhayati dan Rahayu, 2010 dalam Saleh, 2017). Variabel ini diukur dengan instrumen pernyataan yang dikembangkan oleh Mautz dan Sharaf (1961) dalam Sholikhah (2017) yaitu independensi penyusunan program, independensi investigatif, dan independensi pelaporan. Instrumen pernyataan ini diukur dengan skala likert sebanyak 5 poin, yaitu dengan keterangan poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S), dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.3 Profesionalisme (X<sub>2</sub>)

Profesionalisme merupakan sikap auditor yang melaksanakan audit sesuai dengan pedoman audit, menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam pelaksanaan dan pelaporan auditnya. Variabel ini diukur dengan instrumen pernyataan yang diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Solikhah (2017) dengan indikator, yaitu pengabdian terhadap profesi, keyakinan terhadap peraturan profesi/standar profesi, kewajiban sosial, kemandirian, dan hubungan dengan seprofesi/afiliasi. Instrumen pernyataan ini diukur dengan skala likert sebanyak 5 poin, yaitu dengan keterangan poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S), dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

### 3.6.4 Etika Profesi (X<sub>3</sub>)

Etika profesi berkaitan dengan nilai-nilai bersama yang telah disepakati untuk bekerja sesuai dengan norma-norma atau kode etik yang ada guna mencapai tujuan organisasi. Kode etik ini dijadikan sebagai acuan bagi akuntan publik agar tidak memiliki tingkah laku yang dinilai baik bagi anggapan dirinya sendiri. Etika profesi dalam hal ini, diukur dengan indikator penelitian Suarniti (2010) dalam Sholikhah (2017) yang meliputi integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Instrumen pernyataan ini diukur dengan skala likert sebanyak 5 poin, yaitu dengan keterangan poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S), dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.5 Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)

Budaya organisasi adalah nilai, norma, keyakinan, sikap dan asumsi yang merupakan bentuk bagaimana orang-orang dalam organisasi berperilaku dan melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan (Sari, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Santi (2010) dalam Saputro (2012) dengan indikator, yaitu inovatif terhadap risiko, perhatian pada masalah secara detail, berorientasi pada hasil, berorientasi pada semua pegawai, agresif bekerja, dan menjaga stabilitas kerja. Instrumen pernyataan ini diukur dengan skala likert sebanyak 5 poin, yaitu dengan keterangan poin 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), poin 3 menunjukkan Netral (N), poin 4 menunjukkan Setuju (S), dan poin 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Berikut ini definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SKALA	SUMBER
	Kinerja Auditor (Y)	Kualitas kerja, kuantitas, dan ketepatan waktu.	Likert	Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Sholikhah (2017)
	Independensi (X <sub>1</sub> )	Independensi penyusunan program,	Likert	Diadopsi dari penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		independensi investigative, dan independensi pelaporan.		Mautz dan Sharaf (1961) dalam Sholikhah (2017)
	Profesionalisme (X <sub>2</sub> )	Pengabdian terhadap profesi, keyakinan terhadap peraturan profesi/standar profesi, kewajiban sosial, kemandirian, dan hubungan dengan seprofesi/afiliasi.	Likert	Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Sholikhah (2017)
4	Etika Profesi (X <sub>3</sub> )	Integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional.	Likert	Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Sholikhah (2017)
5	Budaya Organisasi (X <sub>4</sub> )	Inovatif terhadap risiko, perhatian pada masalah secara detail, berorientasi pada hasil, berorientasi pada semua pegawai, agresif bekerja, dan menjaga stabilitas kerja.	Likert	Diadopsi dari Santi (2010) dalam Saputro (2012)

Sumber: Kumpulan penelitian tahun 2019

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga mudah ditemukan permasalahan dan solusinya dalam suatu penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Ghozali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2018), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Uji ini digunakan pada penelitian yang menggunakan kuesioner (angket) yang bertujuan agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.7.2.1 Uji Validitas (Ketepatan)

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Statistik Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk analisis item kuesioner, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Adapun syarat dalam uji validitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien korelasi  $r \geq 0,30$  maka item tersebut dinyatakan valid.
2. Jika koefisien korelasi  $r < 0,30$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas (Konsistensi)

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan setelah uji validitas yang berguna untuk mempertimbangkan reliabilitas pengukuran. Menurut Sugiyono (2018), uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliable* dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsistensi). Sedangkan menurut Ghozali (2018), uji realibilitas instrumen adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, maka diukur

dengan uji statistik menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dapat diterima jika  $> 0,6$ . Semakin dekat *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik guna menguji kualitas data penelitian dan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi-asumsi dalam regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, salah satunya adalah dengan analisis statistik.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Smirnov* (K-S) tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan cara melihat pada baris *Asymp. Sig.* (2-tailed). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2018):

$H_0$ : Data residual terdistribusi normal apabila Sig. hitung  $> 0,05$ .

$H_A$ : Data residual tidak terdistribusi normal apabila Sig. hitung  $< 0,05$ .

### 3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka dikatakan model regresi bebas dari segala multikolinieritas (Ghozali, 2018).

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali (2018), salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

#### 3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) dinyatakan bahwa regresi linier berganda yaitu untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Uji regresi linier berganda adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) analisis regresi linier berganda.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja auditor sebagai variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi oleh independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi sebagai variabel independen (variabel bebas). Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Auditor
a	: Konstanta
$X_1$	: Independensi
$X_2$	: Profesionalisme
$X_3$	: Etika Profesi
$X_4$	: Budaya Organisasi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien Regresi
e	: <i>Error</i>

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh tersebut, apakah variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat), dengan kata lain bertujuan untuk menguji apakah hipotesis atas penelitian ini diterima atau tidak (Ghozali, 2018). Secara statistik setidaknya menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2018).

#### 3.7.5.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka berarti hampir semua variabel yang dipakai dapat menjelaskan variasi variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

### 3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah (Ghozali, 2018):

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok:

$H_0$ : berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$ .

$H_1$ : berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$ .

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
  - a. Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rakipia milik IIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Rumus untuk menghitung  $t_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan :

Df : *Degree of Freedom* (Derajat Bebas)

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel Bebas (Independen)

1 : Konstan

### 3.7.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi) terhadap variabel dependen (kinerja auditor). Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok:
  - $H_0$ : berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$ .
  - $H_1$ : berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3$  dengan  $Y$ .
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan  $F$  yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
  - a. Nilai signifikan  $F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b. Nilai signifikan  $F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. Populasinya pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang berjumlah 8 KAP. Sampel pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, dengan kriteria pendidikan terakhir minimal S1 dan telah bekerja minimal 1 tahun, sehingga jumlah auditor yang menjadi sampel adalah 36 auditor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian pustaka (buku, jurnal, masalah, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian) dan penelitian lapangan (metode kuesioner). Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi linier berganda menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, yaitu semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan independensi menjadi dasar atas kepercayaan masyarakat terhadap auditor yang tidak dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh siapapun atau auditor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bersikap jujur dan netral dalam mempertimbangkan fakta-fakta dan keadaan yang ada sehingga akan menghasilkan laporan audit berkualitas dan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan atau kinerja menjadi lebih meningkat.
2. Profesionalisme berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, yaitu semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan profesionalisme menuntut kemampuan teknis yang tinggi serta watak dan sikap dalam menjalankan profesi sebagai auditor dengan tanggung jawab sehingga kinerja yang dicapai lebih meningkat.
  3. Etika profesi berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif, yaitu semakin tinggi tingkat etika profesi seorang auditor maka semakin rendah kinerja auditor yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan seorang auditor tidak mengindahkan aturan etika profesi, perilaku dan kebiasaan auditor yang terakumulasi dan tak dikoreksi atau kebiasaan buruk auditor dalam kehidupan sehari-hari, dan auditor sudah merasa kinerja yang dihasilkan sudah sesuai prosedur yang telah ditetapkan tanpa disadari auditor tersebut belum sepenuhnya menjalankan semua prosedur dengan baik sehingga akan menimbulkan rendahnya tingkat kepercayaan klien terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
  4. Budaya organisasi berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Pengaruh yang

ditimbulkan adalah positif, yaitu semakin tinggi tingkat budaya organisasi seorang auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan budaya organisasi merupakan faktor penentu terhadap kesuksesan kinerja dalam suatu organisasi. Budaya organisasi melandasi visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai yang dianut oleh anggota organisasi. Budaya organisasi yang baik akan menghasilkan kinerja auditor yang tinggi.

5. Independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Hal ini berarti semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi kinerja auditor.

## 5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan terhadap kinerja auditor hanya menggunakan empat variabel, yaitu independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi.
2. Wilayah atau ruang lingkup untuk objek penelitian sebagai populasi dan sampel dalam penelitian terbatas, yaitu hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2019.
3. Tidak dapat melakukan metode wawancara dalam penelitian dikarenakan kesibukan dari pihak responden. Responden meminta agar kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ditinggalkan sehingga peneliti tidak dapat menjelaskan pernyataan dalam kuesioner. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan responden dari pernyataan kuesioner mungkin saja belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

4. Tidak semua Kantor Akuntan Publik yang dapat diteliti karena terdapat satu KAP yang tidak berpartisipasi yang disebabkan oleh KAP tersebut tutup pada saat peneliti melakukan penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik agar dapat menjaga dan mempertahankan kinerja auditor yang telah dicapai dan dapat membantu serta mendukung auditor dalam meningkatkan independensi, profesionalisme, etika profesi, dan budaya organisasi agar tidak terjadinya manipulasi laporan keuangan di kemudian hari dan menghasilkan kinerja yang maksimal.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah atau ruang lingkup untuk objek penelitian agar populasi menjadi lebih luas dan sampel lebih besar.

- b. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambahkan variabel dalam penelitian terhadap kinerja auditor, seperti religiusitas atau ketaatan beragama sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja auditor.

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan metode wawancara kepada responden untuk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahannya. 2019. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba empat.
- Andika, Tria dan Martini. 2017. Pengaruh Pengalaman, Kompetensi Profesional, Kecerdasan Intelektual, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 No. 2 Oktober 2017. ISSN: 2552 7141.
- Arianti, Heny. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta). *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- BeritaSatu. 2019. *Ini Kata Garuda Soal Hasil Audit Laporan Keuangan*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/561730/ini-kata-garuda-soal-hasil-audit-laporan-keuangan>. Diakses pada 26 Oktober 2019.
- Bpkp.go.id. 2004. *Depkeu Bekukan Izin Dua Akuntan Publik*. <http://www.bpkp.go.id/berita/read/561/4945/Depkeu-Bekukan-Izin-Dua-Akuntan-Publik.bpkp>. Di akses pada 01 Desember 2019.
- CNBCIndonesia. 2019. *Siapa Kasner Sirumapea, Auditor Garuda yang Dicabut Izinnya?*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190628113323-17-81334/siapa-kasner-sirumapea-auditor-garuda-yang-dicabut-izinnya>. Diakses pada 25 Oktober 2019.
- CNBCIndonesia. 2019. *Lagi-Lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>. Diakses pada 12 Desember 2019.
- CNNIndonesia. 2019. *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>. Di akses pada 15 Oktober 2019.
- Fadella, Mohammad Iqbal. 2017. Pengaruh Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey pada Internal Auditor BUMN yang Berpusat di Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Febrianti, Charisma. 2016. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di

Surabaya. *Artikel Ilmiah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Fuad, Haris. 2015. Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, dan Motivasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang). *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Edisi Ke-9 Cetakan Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2015. *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi Ke-5. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanna, Elizabeth dan Friska Firnanti. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 15 No. 1 h. 13-28. ISSN: 1410-9875.

Hastasuhut dan Reskino. 2016. Pengaruh Budaya Organisasi, Pelaksanaan Tanggung Jawab, Otonomi Kerja, dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 9. No. 1.

Hernanik, Nova Dwi dan Ayu Kemala Putri. 2018. Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*. ISSN: 2622-1284.

Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2019. *Directory 2019 Kantor Akuntan Publik*. <http://www.iapi.or.id>. Diakses pada 20 Oktober 2019.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2019. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik Efektif per 1 Juli 2019*. <http://www.iapi.or.id>. Diakses pada 19 Oktober 2019.

Istiariani, Irma. 2018. Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng). *Jurnal Pemikiran Islam Islamadina*. Volume 19, No. 1, Maret 2018: 63-88.

Istikomah. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Religiusitas terhadap Kesadaran Etis Akuntan (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id>. Diakses pada 17 Oktober 2019.
- Kristasari, Rita. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survey pada beberapa Kantor Akuntan Publik). *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Muharram, Farhan. 2016. Pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor (Survey pada 11 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAS.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naryanto, Lilik Jiwo. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Nuraini, Listiya. 2016. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, Ela. 2009. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Survey pada Lima BUMN/BUMD di Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Pamilih, Ismail. 2014. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Yogyakarta). *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Parasayu, Annisa dan Abdul Rohman. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali). *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3 No.2 h. 1-10.
- Prabayanthi, Putu Ayu dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2018. Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Vol. 22.2: 1059-1084.
- Putri, Hamidah Eka. 2018. Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal (pada BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, Kompiang Martina Dinata dan I.D.G Dharma Suputra. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Vol. 4 No. 1. h. 39-53.
- Putri, Meriani Mustari. 2018. Pengaruh *Due Professional Care* dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Investigatif (Survei pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Salah, Ahmad Zacky. 2017. Pengaruh Independensi Kompetensi dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Survey pada 7 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Saputro, Herwindo Bagus. 2012. Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Sari, Aprillian Pravita. 2013. Hubungan antara Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi di PT. Bank BRI Syariah Malang Raya. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sariati, Eli. 2018. Pengaruh *Locus Of Control*, Independensi, Budaya Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru). *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sholihah, Puteri. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi, Independensi, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sholikhah, Ernawati Putri. 2017. Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sitorus, Riris Rotua dan Lenny Wijaya. 2016. Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor dengan Struktur Audit sebagai Pemoderasi. *Media Studi Ekonomi*. Vol. 19 No. 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.



**LAMPIRAN I**  
**KUESIONER PENELITIAN**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 27 Januari 2020

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Auditor

di Pekanbaru

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini saya:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa

NIM : 11673202456

Program Studi : Akuntansi S1

Konsentrasi : Audit

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dalam hal ini mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Melalui penelitian ini, peneliti akan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. Dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerjanya. Sebagai bahan evaluasi bagi para auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas auditnya maupun kinerjanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk maksud tersebut, maka peneliti mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner ini dengan lengkap sesuai dengan ketentuan dan jujur mengenai pendapat dan penilaian sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun. Kuesioner ini dibuat semata-mata untuk keperluan ilmiah dan daftar pernyataan yang terlampir hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data.

Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktunya memberikan informasi yang diperlukan, diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

**Siti Fatimah Tunnisa**  
**NIM.11673202456**

No. Responden: **IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/inisial : NOVEANDRI PERMANA, SE

Nama KAP : RAMA WENDRA

Umur : 28 tahun

Jenis Kelamin :  Pria  WanitaPendidikan Terakhir :  D3  S2 S1  S3Jabatan :  Partner  Auditor Junior Supervisor  Auditor Senior ManajerLama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun 1-3 tahun  > 10 tahun

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR PERNYATAAN**

**1. Kinerja Auditor (Y)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.				X	
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.				X	
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.			X		
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.				X	
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.			X		
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.				X	
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.				X	
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.			X		

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**2. Independensi (X<sub>1</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.				X	
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.			X		
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.			X		
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.				X	
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.			X		
7	Pelaporan bebas dari pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.				X	
8	Pelaporan yang saya lakukan menghindari istilah yang mendua penafsirannya.				X	

Sumber: Diadopsi dari Mautz dan Sharaf (1961) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.				X	
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar.				X	
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.				X	
4	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				X	
5	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan.					X
6	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.					X
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.			X		

Sumber: Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen





Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.				X	
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.				X	
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.				X	
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.					X
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.				X	
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.				X	
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa professional yang diberikan.				X	
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				X	

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), “Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.			X		
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.			X		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.			X	
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.				X
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.				X
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.				X

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".

No. Responden: 12**IDENTITAS RESPONDEN**Nama/inisial : Narpika TendraNama KAP : KhairulUmur : 41 tahunJenis Kelamin :  Pria  WanitaPendidikan Terakhir :  D3  S2 S1  S3Jabatan :  Partner  Auditor Junior Supervisor  Auditor Senior ManajerLama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun 1-3 tahun  > 10 tahun**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**" KHAIRUL "**  
 ( Registered Public Accountants )

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Kinerja Auditor (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.				X	
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.					X
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					X
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.				X	
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.					X
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.				X	
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.				X	
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.					X

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

### 2. Independensi (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.				X	
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.					X
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.				X	
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.  
 © 2015 by Universitas Kasim Riau

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.				X	
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.				X	
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.				X	
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.					X
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.				X	
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.					X
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikan.				X	
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				X	

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), “Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.				X	
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.				X	
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.				X	
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.				X	
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.			X		

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".

No. Responden: **18****IDENTITAS RESPONDEN**Nama/inisial : A. DAMANIK.Nama KAP : KAP. DRS KATIO/PEKANUmur : 40 tahunJenis Kelamin :  Pria  WanitaPendidikan Terakhir :  D3  S2 S1  S3Jabatan :  Partner  Auditor Junior Supervisor  Auditor Senior ManajerLama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun 1-3 tahun  > 10 tahun**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DAFTAR PERNYATAAN**

**1. Kinerja Auditor (Y)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.				✓	
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.				✓	
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.				✓	
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.				✓	
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.				✓	
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.				✓	
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.				✓	
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.				✓	

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**2. Independensi (X<sub>1</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.				✓	
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.				✓	
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.				✓	
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.				✓	
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.				✓	
7	Pelaporan bebas dari pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.			✓		
8	Pelaporan yang saya lakukan menghindari istilah yang mendua penafsirannya.				✓	

Sumber: Diadopsi dari Mautz dan Sharaf (1961) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.				✓	
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar.				✓	
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.				✓	
4	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				✓	
5	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan.				✓	
6	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.				✓	
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.				✓	

Sumber: Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen





Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.  
 © Hak cipta UIN Suska Riau

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.				✓	
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.				✓	
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.				✓	
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.				✓	
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.				✓	
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.				✓	
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikan.				✓	
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				✓	

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), “Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.  
 © Suarniti, Ernawati Putri Sholikhah, 2017. UIN Suska Riau

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.				✓	
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.				✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.				✓	
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.				✓	
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.				✓	
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.				✓	

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".





No. Responden: **21**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/inisial : .....

Nama KAP : Hadibroto

Umur : 39 tahun

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pendidikan Terakhir :  D3  S2  
 S1  S3

Jabatan :  Partner  Auditor Junior  
 Supervisor  Auditor Senior  
 Manajer

Lama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun  
 1-3 tahun  > 10 tahun

**Cara pengisian kuesioner:**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

- Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- Skor/nilai 3 : Netral (N)
- Skor/nilai 4 : Setuju (S)
- Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Kinerja Auditor (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.				X	
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.				X	
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					X
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.				X	
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.				X	
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.					X
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.					X
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.					X

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

### 2. Independensi (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.					X
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.				X	
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.				X	
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.				X	
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					X
7	Pelaporan bebas dari pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.				X	
8	Pelaporan yang saya lakukan menghindari istilah yang mendua penafsirannya.				X	

Sumber: Diadopsi dari Mautz dan Sharaf (1961) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.				X	
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar.					X
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.				X	
4	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.					X
5	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan.					X
6	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.				X	
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.				X	

Sumber: Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.					X
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.					X
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.					X
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.					X
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.					X
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.					X
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa professional yang diberikan.					X
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.					X

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), “Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.				X	
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.					X

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.				X
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.				X
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.				X
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.				X

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".

No. Responden: **24****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/inisial : ERILDO FERNANDA

Nama KAP : GRISELDA, WISNU &amp; ARUM

Umur : 25 tahun

Jenis Kelamin :  Pria  WanitaPendidikan Terakhir :  D3  S2 S1  S3Jabatan :  Partner  Auditor Junior Supervisor  Auditor Senior ManajerLama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun 1-3 tahun  > 10 tahun**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DAFTAR PERNYATAAN**

**1. Kinerja Auditor (Y)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.					X
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.					X
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					X
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.					X
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.				X	
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.				X	
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.					X
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.				X	

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**2. Independensi (X<sub>1</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.					X
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.				X	
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.				X	
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.				X	
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.				X	
7	Pelaporan bebas dari pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.				X	
8	Pelaporan yang saya lakukan menghindari istilah yang mendua penafsirannya.				X	

Sumber: Diadopsi dari Mautz dan Sharaf (1961) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.				X	
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar.				X	
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.				X	
4	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.					X
5	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan.				X	
6	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.				X	
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.				X	

Sumber: Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen





Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.					X
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.				X	
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.				X	
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.				X	
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.				X	
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.					X
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa professional yang diberikan.				X	X
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				X	

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), “Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.				X	
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.					X

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.				X	
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.				X	
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.					X
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.					X

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".

No. Responden: **30****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/inisial : .....

Nama KAP : **Drs. Hardi & Petah** .....Umur : **29**... tahunJenis Kelamin :  Pria  WanitaPendidikan Terakhir :  D3  S2 S1  S3Jabatan :  Partner  Auditor Junior Supervisor  Auditor Senior ManajerLama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun 1-3 tahun  > 10 tahun**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Kinerja Auditor (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.				X	
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.				X	
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					X
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.				X	
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.					X
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.					X
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.				X	
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.				X	

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

### 2. Independensi (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.			X		
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.				X	
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.				X	
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.				X	
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.					X
7	Pelaporan bebas dari pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.				X	
8	Pelaporan yang saya lakukan menghindari istilah yang mendua penafsirannya.					X

Sumber: Diadopsi dari Mautz dan Sharaf (1961) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

### 3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					X
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar.					X
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.					X
4	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.					X
5	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan.					X
6	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.					X
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.					X

Sumber: Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.  
 © Heri Cahyo Nugroho, Universitas Singaperbangsa Karawang

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.					X
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.					X
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.					X
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.					X
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.					X
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.					X
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikan.					X
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.					X

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), “Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)”.

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.			X		
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.					X

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.					X
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.					X
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.			X		
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.					X

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".

No. Responden: 26**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/inisial : .....

Nama KAP : .....

Umur : 45 tahun

Jenis Kelamin :  Pria  WanitaPendidikan Terakhir :  D3  S2  
 S1  S3Jabatan :  Partner  Auditor Junior  
 Supervisor  Auditor Senior  
 ManajerLama Bekerja :  < 1 tahun  3-10 tahun  
 1-3 tahun  > 10 tahun**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Skor atau nilai jawaban adalah:

Skor/nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/nilai 3 : Netral (N)

Skor/nilai 4 : Setuju (S)

Skor/nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DAFTAR PERNYATAAN**

**1. Kinerja Auditor (Y)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan kemampuan saya.					X
2	Saya merasa mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan klien.				X	
3	Saya mampu berkompetisi dengan kemampuan saya.					X
4	Banyaknya pemeriksaan akan menambah produktivitas saya.				X	
5	Dengan pengalaman saya, saya dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja.				X	
6	Dengan efisiensi waktu, saya mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan.				X	
7	Saya melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang diterapkan organisasi.					X
8	Mempertahankan dan memperbaiki hubungan dengan klien merupakan bagian penting dari pekerjaan saya.				X	

Sumber: Diadopsi dari Fogarty (2000) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**2. Independensi (X<sub>1</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Penyusunan program audit yang saya lakukan harus bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang saya pilih.				X	
2	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain.				X	
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.			X		
4	Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerja sama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.			X		
6	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.				X	
7	Pelaporan bebas dari pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.				X	
8	Pelaporan yang saya lakukan menghindari istilah yang mendua penafsirannya.					X

Sumber: Diadopsi dari Mautz dan Sharaf (1961) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

3. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					X
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain dengan imbalan yang lebih besar.					X
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.					X
4	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.					X
5	Saya tidak akan lari dari kewajiban pekerjaan yang diberikan.					X
6	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.				X	
7	Saya mampu menjalin komunikasi dengan baik terhadap rekan seprofesi.				X	

Sumber: Diadopsi dari Hall dan Singleton (2007) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen





Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**4. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Integritas merupakan patokan bagi saya dalam menguji keputusan yang diambilnya.					X
2	Saya bertanggung jawab terhadap profesi yang telah dipilih.					X
3	Saya tidak boleh menerima pemberian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas.				X	
4	Saya tidak akan memihak kepada siapapun dalam pelaksanaan tugas audit.				X	
5	Saya harus melaksanakan tugas dengan kehati-hatian secara tepat dan cermat.				X	
6	Dalam bekerja, saya melakukan tahap-tahap pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan.					X
7	Saya menghormati kerahasiaan informasi tentang klien yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikan.				X	
8	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.					X

Sumber: Diadopsi dari Suarniti (2010) dalam Ernawati Putri Sholikhah (2017), "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Surakarta dan Yogyakarta)".

**5. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1	Organisasi mendorong auditor untuk selalu inovatif dalam mengambil risiko dalam bekerja.				X	
2	Organisasi mengharapkan auditor untuk menganalisis setiap pekerjaannya secara cermat dalam memberikan perhatian yang detail.				X	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Organisasi mengingatkan auditor untuk memusatkan perhatian pada hasil, bukannya tertarik pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.				X
4	Prioritas utama Kantor Akuntan Publik adalah pengembangan Sumber Daya Manusia.				X
5	Organisasi menekankan auditor dalam bekerja selalu agresif dan semangat.				X
6	Organisasi menekankan auditor tetap menjaga dan mempertahankan stabilitas dalam kerja.				X

Sumber: Diadopsi dari Santi (2010) dalam Herwindo Bagus Saputro (2012), "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang".



**LAMPIRAN II**  
**TABULASI DATA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### INDEPENDENSI (X<sub>1</sub>)

No. Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban								Total Skor
	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	P <sub>4</sub>	P <sub>5</sub>	P <sub>6</sub>	P <sub>7</sub>	P <sub>8</sub>	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	29
2	4	4	3	4	4	5	5	5	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	3	4	4	4	30
5	4	5	4	5	4	5	4	5	36
6	4	5	4	4	4	5	5	5	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	5	4	5	3	5	34
9	5	5	4	4	4	4	3	4	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	5	4	4	4	5	4	5	35
12	5	5	4	4	4	5	4	4	35
13	4	4	4	4	4	4	3	5	32
14	3	3	3	3	3	4	3	4	26
15	4	5	5	5	5	5	4	4	37
16	4	4	4	4	4	4	5	4	33
17	4	5	4	5	4	5	5	5	37
18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
19	5	4	4	4	4	5	4	4	34
20	4	4	4	4	4	5	4	4	33
21	4	5	5	4	5	5	4	5	37
22	5	4	4	4	4	4	4	4	33
23	4	5	4	4	5	5	3	4	34
24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	5	4	5	5	5	36
27	3	4	4	4	4	5	4	5	33
28	2	3	4	5	2	2	3	4	25
29	4	5	3	4	4	5	5	4	34
30	5	4	4	4	4	4	5	4	34
31	5	4	4	4	4	4	5	4	34
32	4	4	3	4	3	4	4	5	31
33	3	4	4	4	4	4	4	4	31
34	4	4	3	3	4	4	4	3	29
35	4	3	3	3	4	4	4	3	28
36	4	4	3	3	3	4	3	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PROFESIONALISME (X<sub>2</sub>)

No. Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban							Total Skor
	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	P <sub>4</sub>	P <sub>5</sub>	P <sub>6</sub>	P <sub>7</sub>	
1	4	4	4	4	5	5	3	29
2	5	4	4	5	5	4	5	32
3	4	4	5	4	5	4	4	30
4	4	3	4	4	4	4	3	26
5	5	5	4	5	5	4	3	31
6	4	4	4	5	5	5	4	31
7	4	5	4	5	5	4	5	32
8	4	4	5	4	4	4	4	29
9	4	5	5	5	5	4	5	33
10	4	4	4	5	5	4	4	30
11	4	4	4	5	4	4	3	28
12	5	4	4	4	4	4	5	30
13	5	4	4	4	5	4	4	30
14	4	3	3	4	4	4	3	25
15	4	4	4	5	5	5	4	31
16	4	4	5	4	4	4	5	30
17	5	4	4	5	5	5	5	33
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	5	4	5	5	4	4	31
20	5	5	5	5	4	4	5	33
21	5	4	4	5	5	4	4	31
22	4	4	4	5	4	4	4	29
23	4	4	4	5	4	4	3	28
24	4	4	4	5	4	4	4	29
25	4	5	4	4	5	5	5	32
26	4	4	5	4	5	5	4	31
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	3	4	5	5	5	5	32
29	4	4	3	3	5	5	5	29
30	5	5	5	5	5	5	4	34
31	5	5	5	5	5	5	4	34
32	5	5	5	5	5	4	4	33
33	4	4	4	4	4	3	3	26
34	4	3	3	4	4	3	4	25
35	4	3	4	4	4	4	4	27
36	3	3	3	4	4	4	4	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ETIKA PROFESI (X<sub>3</sub>)

No. Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban								Total Skor
	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	P <sub>4</sub>	P <sub>5</sub>	P <sub>6</sub>	P <sub>7</sub>	P <sub>8</sub>	
1	4	4	4	5	4	4	4	4	33
2	4	5	4	4	5	4	4	4	34
3	5	4	5	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	5	5	4	4	3	33
5	4	5	4	5	4	4	5	5	36
6	4	5	5	5	5	4	5	4	37
7	5	5	5	5	5	4	4	5	38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	4	4	5	5	5	4	37
11	5	5	5	5	4	4	4	4	36
12	4	4	4	5	4	5	4	4	34
13	5	4	4	4	5	3	4	4	33
14	4	3	4	3	3	4	4	3	28
15	5	5	5	5	4	4	5	4	37
16	5	4	4	5	5	5	3	4	35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	5	5	4	5	4	5	36
21	5	5	4	4	4	4	5	4	35
22	5	4	4	4	4	5	5	4	35
23	4	4	5	5	4	5	4	4	35
24	4	5	4	4	5	4	5	4	35
25	4	5	4	4	5	4	5	5	36
26	4	4	4	4	4	4	5	4	33
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	5	5	5	5	5	5	2	36
29	4	5	4	3	5	5	4	4	34
30	4	4	5	5	4	5	4	5	36
31	4	4	5	5	4	5	4	5	36
32	5	5	4	4	4	5	4	5	36
33	4	4	3	3	4	3	4	3	28
34	4	4	4	3	3	4	4	3	29
35	4	4	3	4	4	4	3	4	30
36	4	4	4	4	4	4	3	4	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BUDAYA ORGANISASI (X<sub>4</sub>)

No. Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban						Total Skor
	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	P <sub>4</sub>	P <sub>5</sub>	P <sub>6</sub>	
1	3	3	3	4	4	4	21
2	4	4	4	5	5	5	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	3	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	5	26
6	4	4	3	4	4	4	23
7	4	4	4	4	4	5	25
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	5	4	25
12	4	4	4	4	4	3	23
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	3	3	3	4	3	20
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	4	5	5	5	28
20	5	4	5	4	5	5	28
21	3	4	4	4	4	4	23
22	4	5	4	4	5	5	27
23	4	4	4	3	5	5	25
24	5	5	5	4	5	4	28
25	5	5	5	4	4	5	28
26	4	4	4	4	5	5	26
27	3	5	5	5	3	5	26
28	3	5	5	5	3	5	26
29	4	5	4	4	5	3	25
30	5	4	4	4	4	5	26
31	5	4	4	4	4	5	26
32	4	4	4	5	5	5	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	5	4	26
35	4	3	4	4	4	5	24
36	3	4	3	4	3	3	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### KINERJA AUDITOR (Y)

No. Responden	Nomor Pernyataan dan Skor Jawaban								Total Skor
	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	P <sub>4</sub>	P <sub>5</sub>	P <sub>6</sub>	P <sub>7</sub>	P <sub>8</sub>	
1	4	4	3	4	3	4	4	3	29
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	4	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	5	5	5	5	5	5	4	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	5	33
7	4	4	4	5	5	4	5	4	35
8	5	5	5	5	5	4	5	5	39
9	4	5	4	4	4	5	5	4	35
10	4	5	4	5	3	4	4	3	32
11	5	4	4	4	4	4	4	4	33
12	4	5	5	4	5	4	4	5	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	4	3	3	3	3	3	26
15	5	5	5	4	5	4	5	5	38
16	5	4	5	5	4	5	5	4	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	5	4	4	5	5	5	36
20	5	5	5	5	5	5	5	4	39
21	4	5	5	5	5	4	5	4	37
22	5	5	5	5	4	4	5	4	37
23	4	4	4	3	4	5	4	4	32
24	5	5	4	5	4	5	4	4	36
25	4	5	5	5	5	4	4	5	37
26	4	4	5	5	5	5	5	5	38
27	4	4	5	4	5	5	4	4	35
28	4	4	4	4	5	4	5	3	33
29	5	5	4	4	3	4	5	4	34
30	5	4	4	5	5	4	5	5	37
31	5	4	4	5	5	4	5	5	37
32	5	4	5	4	4	4	5	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	3	4	4	3	30
35	4	4	4	4	5	4	4	5	34
36	4	3	3	4	4	4	3	4	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN III**  
**HASIL UJI DATA DENGAN SPSS VERSI 25**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	36	25	37	32.53	2.962
Profesionalisme	36	25	35	30.06	2.661
Etika Profesi	36	28	40	34.50	3.010
Budaya Organisasi	36	20	30	25.39	2.406
Kinerja Auditor	36	26	40	34.97	3.418
Valid N (listwise)	36				

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Independensi ( $X_1$ )

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28.53	7.285	.318	.339	.772
X1.2	28.36	6.237	.710	.598	.700
X1.3	28.69	7.304	.441	.552	.750
X1.4	28.47	7.399	.377	.533	.759
X1.5	28.61	6.759	.592	.611	.725
X1.6	28.19	6.047	.682	.679	.702
X1.7	28.56	7.168	.300	.192	.779
X1.8	28.28	7.292	.391	.496	.757

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.773	8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Profesionalisme (X<sub>2</sub>)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	25.75	5.507	.528	.317	.723
X2.2	25.94	4.797	.631	.527	.695
X2.3	25.89	5.302	.502	.397	.726
X2.4	25.53	5.685	.406	.285	.746
X2.5	25.47	5.456	.589	.524	.713
X2.6	25.81	5.704	.405	.391	.746
X2.7	25.94	5.425	.350	.176	.766

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.768	7

**c. Etika Profesi (X<sub>3</sub>)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	30.14	7.723	.405	.212	.763
X3.2	30.08	6.993	.599	.595	.733
X3.3	30.19	6.904	.601	.539	.731
X3.4	30.14	6.637	.556	.518	.737
X3.5	30.17	7.286	.452	.437	.756
X3.6	30.17	7.400	.413	.249	.762
X3.7	30.22	7.378	.390	.373	.767
X3.8	30.39	6.930	.436	.261	.762

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.779	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Budaya Organisasi (X<sub>4</sub>)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	21.28	4.549	.320	.284	.734
X4.2	21.17	4.143	.538	.529	.672
X4.3	21.31	3.818	.680	.594	.628
X4.4	21.19	4.561	.424	.405	.705
X4.5	21.03	4.428	.353	.210	.726
X4.6	20.97	3.913	.510	.382	.680

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.733	6

**e. Kinerja Auditor (Y)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30.53	9.799	.517	.366	.837
Y2	30.58	9.164	.596	.470	.827
Y3	30.56	8.825	.696	.531	.815
Y4	30.58	9.107	.614	.484	.825
Y5	30.64	8.637	.601	.559	.828
Y6	30.64	9.837	.466	.241	.842
Y7	30.53	9.056	.619	.421	.824
Y8	30.75	8.707	.577	.471	.831

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.849	8





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. This is a lower bound of the true significance.

**b. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Independensi	.760	1.316
	Profesionalisme	.397	2.517
	Etika Profesi	.432	2.313
	Budaya Organisasi	.757	1.321

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.096	1.703		2.405	.022
	Independensi	-.059	.046	-.249	-1.292	.206
	Profesionalisme	-.037	.070	-.139	-.523	.605
	Etika Profesi	-.015	.059	-.063	-.248	.806
	Budaya Organisasi	.028	.056	.095	.491	.627

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3.073	3.809	
	Independensi	.525	.102	.455
	Profesionalisme	.705	.157	.549
	Etika Profesi	-.509	.133	-.448
	Budaya Organisasi	.682	.126	.480





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 <sup>a</sup>	.816	.792	1.557

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.073	3.809		-8.07	.426
	Independensi	.525	.102	.455	5.153	.000
	Profesionalisme	.705	.157	.549	4.495	.000
	Etika Profesi	-.509	.133	-.448	-3.827	.001
	Budaya Organisasi	.682	.126	.480	5.424	.000

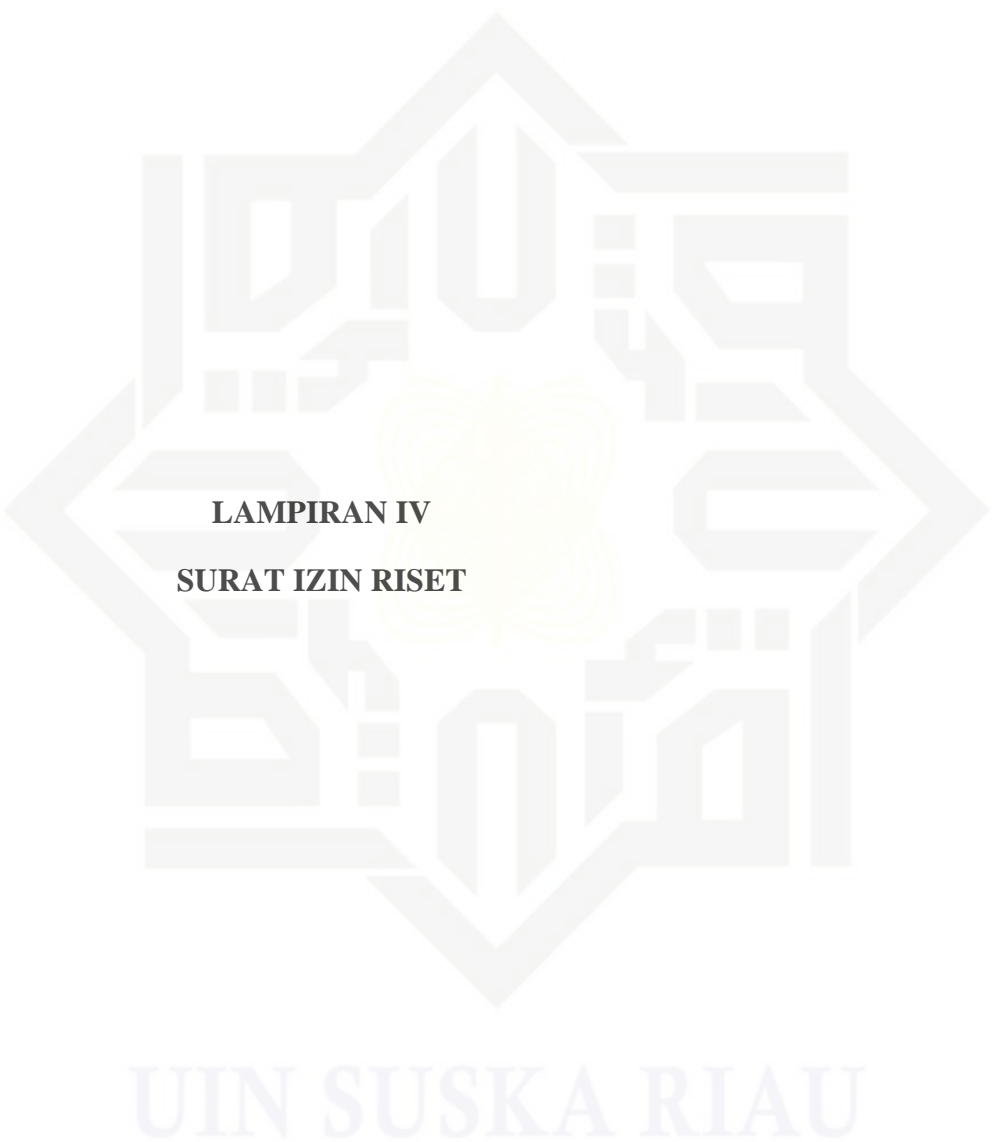
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.789	4	83.447	34.407	.000 <sup>b</sup>
	Residual	75.184	31	2.425		
	Total	408.972	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme



**LAMPIRAN IV**  
**SURAT IZIN RISET**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMIC AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7491/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Desember 2019 M  
13 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Akuntan Publik Rama Wendra  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
NIM. : 11673202456  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Dilarang mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7491/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 10 Desember 2019 M  
13 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Akuntan Publik Khairul  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
NIM. : 11673202456  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMIC AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

1. Diarahkan untuk dipertimbangkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7491/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Desember 2019 M  
13 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Akuntan Publik  
Drs. Katio dan Rekan  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
NIM. : 11673202456  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Drs. H. Muhsin Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512-198903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMIC AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Un.04/F.VII/PP.00.9/7491/2019  
Biasa

Pekanbaru, 10 Desember 2019 M  
13 Rabiul Akhir 1441 H

**Izin Riset**

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Akuntan Publik  
Hadibroto dan Rekan  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
NIM. : 11673202456  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya  
Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan  
Publik di Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan  
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,  
**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
NIP. 19620512 198903 1 003





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Socbrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7491/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Izin Riset

Pekanbaru, 10 Desember 2019 M  
13 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Akuntan Publik Griselda,  
Wisnu dan Harun  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
NIM. : 11673202456  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

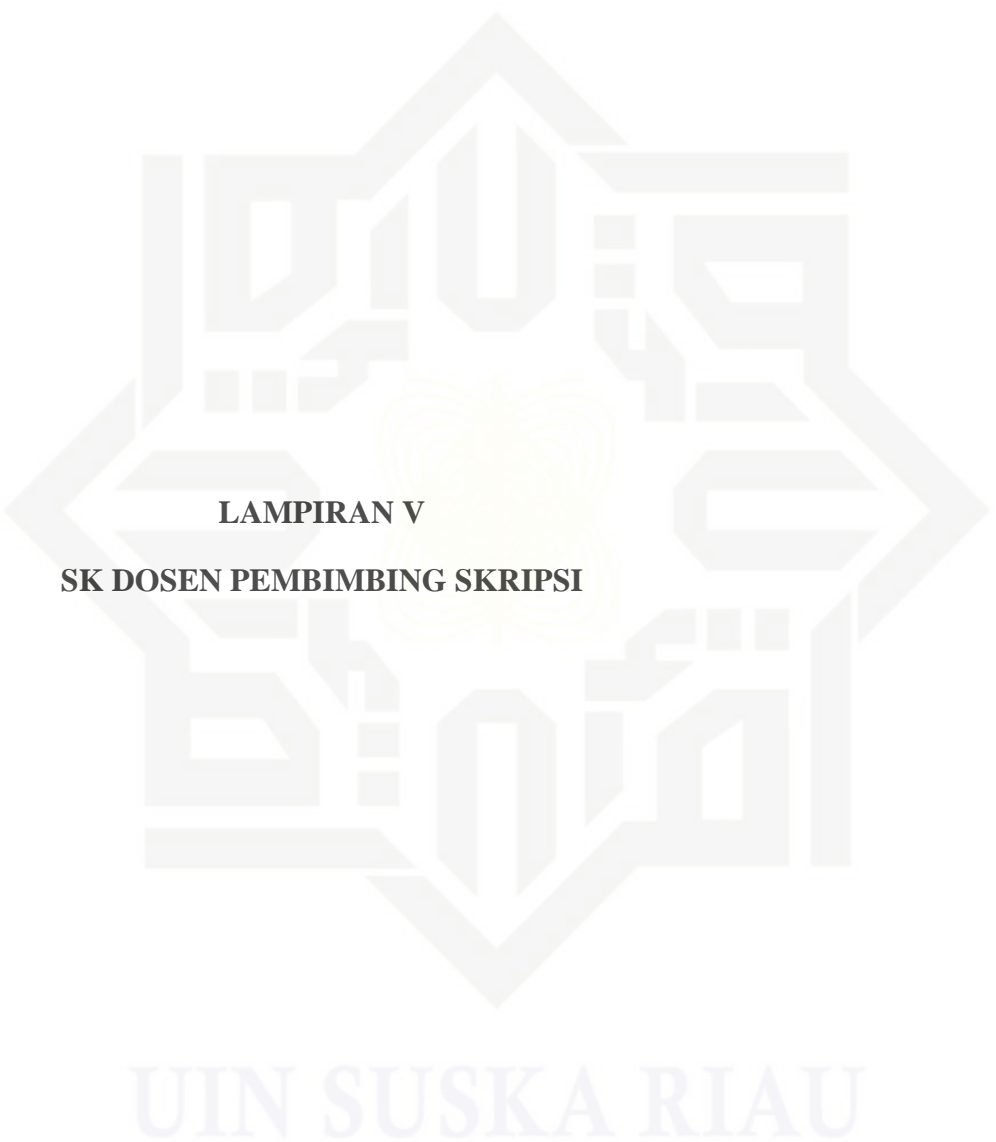


Dekan  
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003









**LAMPIRAN V**  
**SK DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7574/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 13 Desember 2019 M  
16 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada  
Yth. **Nasrullah Djamil, SE, M.Si. A**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Siti Fatimah Tunnisa  
N I M : 11673202456  
J u r u s a n : Akuntansi  
S e m e s t e r : VII (Tujuh)

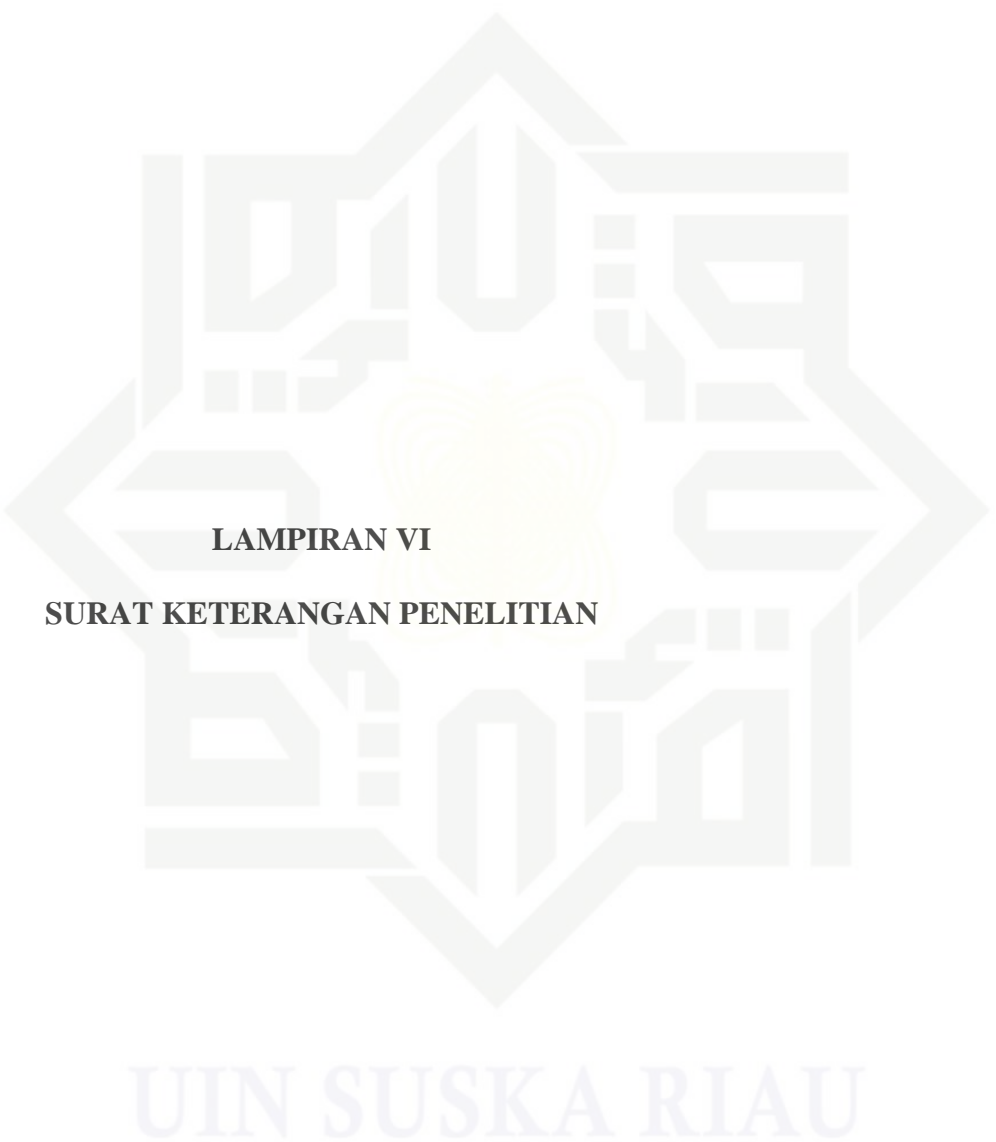
adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003





**LAMPIRAN VI**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATU ERLINA  
 Jabatan : ADMIN  
 Nama KAP : Rama Wendra (Cabang)  
 No. Izin Usaha KAP : 403/KM. 1/2017  
 Alamat : Jl. Wolter Monginsidi No. 22 C, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Rama Wendra (Cabang)**


 McMillan Woods  
 RAMA WENDRA *Aht*

(..... ATU ERLINA .....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
 Jabatan :  
 Nama KAP : Khairul  
 No. Izin Usaha KAP : 398/KM. 1/2013  
 Alamat : Jl. D. I. Panjaitan No. 2 D, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Khairul** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

KAP Khairul



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
 “ KHAIRUL ”  
 ( Registered Public Accountants )**

(.....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau / Steilanic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRA  
 Jabatan : -  
 Nama KAP : Drs. Katio & Rekan (Cabang)  
 No. Izin Usaha KAP : KEP=397/KM. 17/2000  
 Alamat : Jl. Jati No. 28 B, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Drs. Katio & Rekan (Cab.)**

(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau / Stele Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tariri chintya  
 Jabatan : Administrasi  
 Nama KAP : Hadibroto & Rekan  
 No. Izin Usaha KAP : 112/KM. 1/2018  
 Alamat : Jl. Teratai No. 18 Sukajadi, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Hadibroto & Rekan**

*Jelly*

(...Tariri chintya.....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau / Steplink Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EZRILDO FERNANDA  
 Jabatan : AUDITOR  
 Nama KAP : Griselda, Wisnu & Arum  
 No. Izin Usaha KAP : 685/KM. 1/2012  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

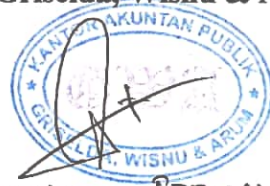
Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Griselda, Wisnu & Arum**



(.....EZRILDO FERNANDA.....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau / Steilamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamfa  
 Jabatan : -  
 Nama KAP : Drs. Hardi & Rekan  
 No. Izin Usaha KAP : KEP-251/KM. 6/2001  
 Alamat : Jl. Ikhlas No. 1 F Labuh Baru Timur, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NEM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuesioner di **Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

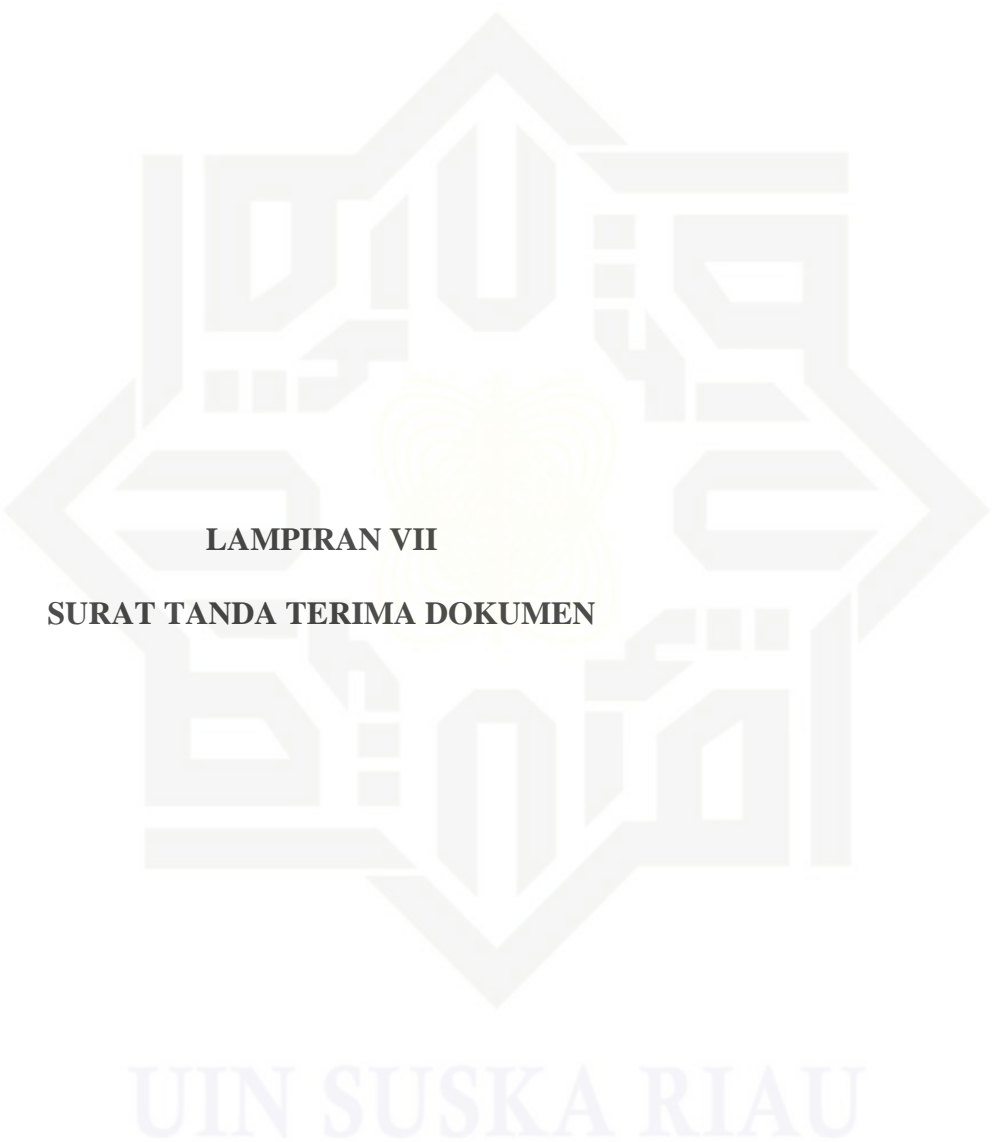
**KAP Drs. Hardi & Rekan**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LAMPIRAN VII**  
**SURAT TANDA TERIMA DOKUMEN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TANDA TERIMA KUESIONER**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : AYU ERLINA  
**Jabatan** : ADMIN  
**Nama KAP** : Rama Wendra (Cabang)  
**Alamat** : Jl. Wolter Monginsidi No. 22 C, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : Siti Fatimah Tunnisa  
**NIM** : 11673202456  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
**Universitas** : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”** sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 11 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Rama Wendra (Cabang)**

 **McMillan Wood**  
**RAMA WENDRA**

(... AYU ERLINA ...)

UIN SUSKA RIAU



## TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
 Jabatan :  
 Nama KAP : Khairul  
 Alamat : Jl. D. I. Panjaitan No. 2 D, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”** sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 6 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

KAP Khairul



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
 “KHAIRUL”  
 (Registered Public Accountants)**

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRA  
 Jabatan : -  
 Nama KAP : Drs. Katio & Rekan (Cabang)  
 Alamat : Jl. Jati No. 28 B, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunmisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”** sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 3 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Drs. Katio & Rekan (Cab.)**

()

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarini chintya  
 Jabatan : Administrasi  
 Nama KAP : Hadibroto & Rekan  
 Alamat : Jl. Teratai No. 18 Sukajadi, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”** sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 3 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Hadibroto & Rekan**

(...Tarini chintya.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EZRILDO FERNANDA  
 Jabatan : AUDITOR  
 Nama KAP : Griselda, Wisnu & Arum  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”** sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 7 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

**KAP Griselda, Wisnu & Arum**



(... EZRILDO FERNANDA ...)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa  
 Jabatan : -  
 Nama KAP : Drs. Hardi & Rekan  
 Alamat : Jl. Ikhlas No. 1 F Labuh Baru Timur, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunnisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)” sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 6 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

KAP Drs. Hardi & Rekan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TANDA TERIMA KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwabi, SE  
 Jabatan : Junior Auditor  
 Nama KAP : Yaniswar & Rekan (Pusat)  
 Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 4, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Tunrisa  
 NIM : 11673202456  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi  
 Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner yang berjudul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)” sejak tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 28 Januari 2020 sebanyak 6 kuesioner.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)

  
  
 (.....ALWABI.....)

UIN SUSKA RIAU